PEMERINTAH KABUPATEN
KEBUMEN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 merupakan suatu kewajiban dari setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang didasari pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2017 - 2021. LKjIP Tahun 2019 disampaikan sebagai laporan kinerja instansi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 kepada Bupati Kebumen.

Materi penyusunan LKjIP diperoleh dari hasil pelaksanaan kinerja OPD Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen adalah dari Sekretariat , Bidang Sarana Prasarana dan Penyuluhan, Bidang Tanaman Pangan, Bidang Hortikultura dan Perkebunan, Bidang Ketahanan Pangan, dan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan kegiatan dalam satu tahun.

Disadari dalam penyusunan LKjIP ini masih ditemui kekurangan, namun demikian kami berharap LKjIP ini dapat memberikan gambaran pelaksanaan kinerja di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019.

Dengan tersusunnya LKjIP Tahun 2019 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen akan mempermudah para pengambil kebijakan dalam menentukan program dan prioritas kegiatan di tahun – tahun yang akan datang. Tak lupa pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang setulus – tulusnya pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan LKjIP ini. Semoga bermanfaat.

Kebumen, 31 Desember 2019

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN,

Ir. H. TRI HARYONO.
Pembina Utama Muda
NIP. 19620111 198603 1018

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi dan Tupoksi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	1
C. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	5
D. Sistimatika Penulisan	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	9
B. Perjanjian Kinerja	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Kinerja Organisasi	13
B. Analisis Pencapaian Kinerja	13
C. Analisa Sumberdaya Manusia	33
D. Akuntabilitas Keuangan	34
BAB IV. PENUTUP	39
LAMPIRAN – LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1.	Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016 – 2021	11
Tabel 3.1.	Perbandingan Realisasi/ Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir Renstra	13
Tabel 3.2.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Produktivitas Padi Jagung dan Kedelai Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021	14
Tabel 3.3.	Data Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2019 di Kabupaten Kebumen	15
Tabel 3.4.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Produksi Kelapa dan Tembakau Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.	19
Tabel 3.5.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Produksi Daging dan Telur Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.	22
Tabel 3.6.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Prosentase Penanganan Kerawanan Pangan Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.	25
Tabel 3.7.	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Prosentase Kelompok/ Gapoktan yang Tertangani Stabilitas Harganya Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.	26
Tabel 3.8.	Stok Gabah Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen pada 31 Desember 2019	27
Tabel 3.9.	Perbandingan Prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganeka-ragaman konsumsi pangan Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021	28
Tabel 3.10	Perbandingan Nilai Tukar Petani Tahun 2018 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021	30
Tabel 3.11.	Perbandingan Prosentase Capaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2019	31

	dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.	
Tabel 3.12.	Rekapitulasi Kelas Jabatan Dan Persediaan Pegawai Di Lingkungan Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen Berdasarkan ABK.	33
Tabel 3.13.	Capaian Anggaran Pendukung Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Tahun Anggaran 2019	34

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1.	Bagan Organisasi Dinas Pertanian DanPangan Kabupaten Kebumen	2
Gambar 3.1.	Perkembangan Perkembangan Produktivitas Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2010 - 2019 di Kabupaten Kebumen	14
Gambar 3.2.	Perkembangan Data Luas Panen dan Jumlah Produksi Padi Tahun 2010 – 2019 di Kabupaten Kebumen	15
Gambar 3.3.	Perkembangan Luas Panen dan Data Produksi Jagung Tahun 2010 – 2019 di Kabupaten Kebumen	16
Gambar 3.4.	Perkembangan Data Luas Panen dan Produksi Kedelai Tahun 2010 – 2019 di Kabupaten Kebumen	16
Gambar 3.5.	Perkembangan Data Produksi Kelapa Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen	20
Gambar 3.6.	Perkembangan Data Produksi Tembakau Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen	21
Gambar 3.7.	Perkembangan Data Produksi Daging Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen	22
Gambar 3.8.	Perkembangan Data Produksi Telur Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen	23
Gambar 3.9.	Perkembangan Prosentase Penanganan Kerawanan Pangan Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen	25
Gambar 3.10	Perkembangan Prosentase Kelompok/ Gapoktan yang Tertangani Stabilitas Harganya Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen	26
Gambar 3.11	Perkembangan Prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganeka-ragaman konsumsi pangan Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen	28

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan yang Good Governance atau penyelenggaraan kepemerintahan yang baik berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pemerintahan yang transparan, parsipatif, dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntable).

Akuntabilitas publik merupakan landasan utama bagi proses penyelenggaraan pemerintahan. Ini diperlukan karena aparatur pemerintah harus mempertanggungjawabkan tindakan dan pekerjaannya kepada publik dan organisasi tempat kerjanya. Akuntabilitas juga merupakan prasyarat mendasar untuk mencegah penyalahgunaan kewenangan yang didelegasikan dan menjamin kewenangan tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan yang dapat diterima secara luas dengan tingkat efisiensi, efektivitas, kejujuran dan hasil yang sebesar mungkin.

Akuntabilitas publik yang dilakukan oleh suatu instansi pemerintah sangat terkait erat dengan kinerja instansi yang bersangkutan. Keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi maupun kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerinyah (LKjIP) yang dalam pelaksanaannya memperhatikan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban kegiatan dalam pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan, sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban periodik, sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kinerjanya.

B. Struktur Organisasi dan Tupoksi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, serta Peraturan Bupati Kebumen Nomor 72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan, susunan organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen tertuang pada peraturan tersebut diatas dan bagan organisasi tergambar pada bagan sebagaimana tertuang pada gambar 1.1.

Gambar 1.1. BAGAN ORGANISASI DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN

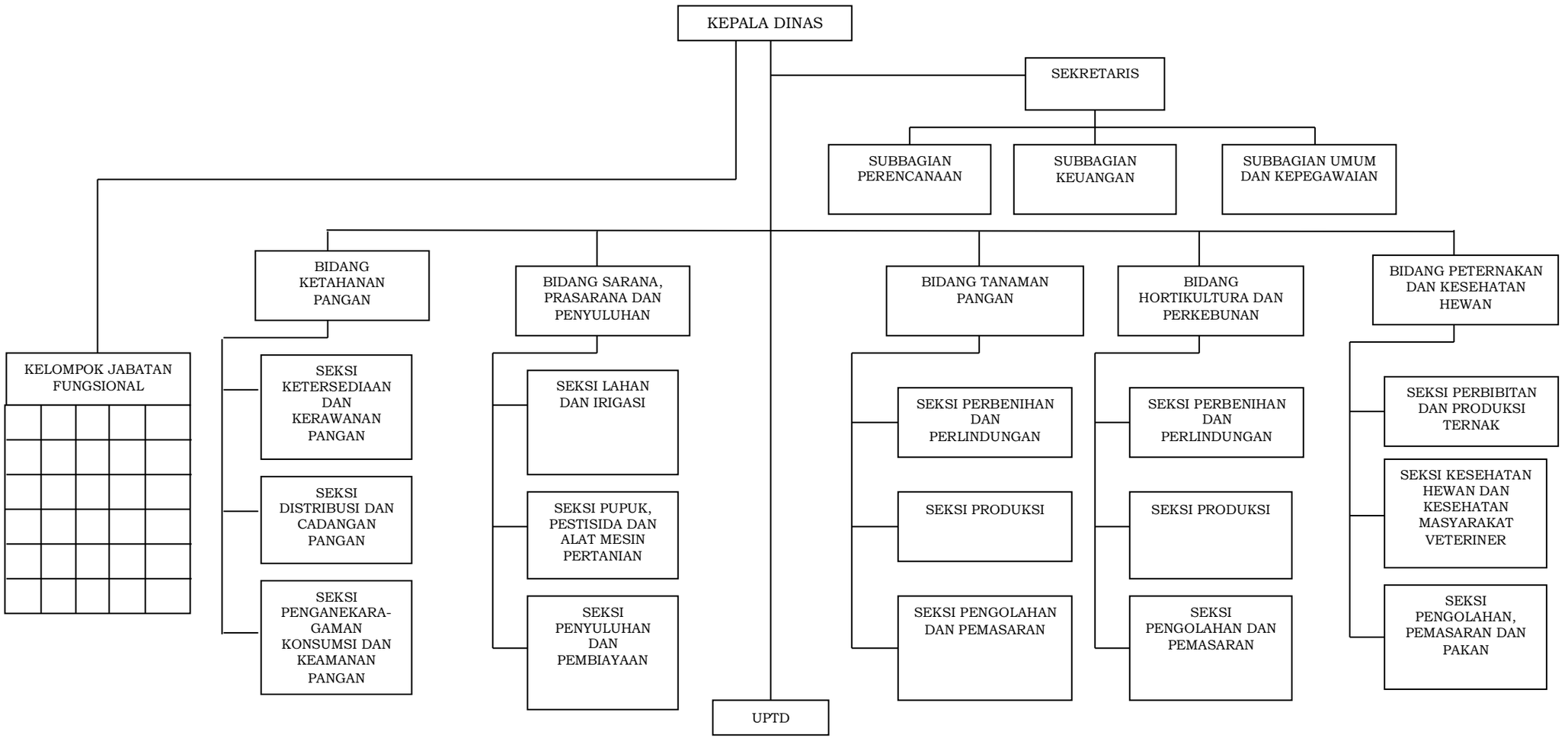

Berdasarkan bagan pada gambar 1.1, maka dapat dijelaskan tugas pokok dan fungsi Kepala Dinas sampai pada tingkat Sekretariat/ Bidang di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

   Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan

2. Sekretariat

   Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, keuangan, kerumah tanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan pelayanan administrasi di lingkungan dinas.

   Untuk melaksanakan tugas pokok Sekretariat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

   a. Pengoordinasian kegiatan di lingkungan dinas;
   b. Pengoordinasian penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas;
   c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tata laksana, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sma, hubungan masyarakat, penanganan aduan, arsip dan dokumentasi dilingkungan dinas;
   d. Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan dinas;
   e. Pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan dinas;
   f. Pengoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
   g. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah di lingkungan dinas;
   h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
   i. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

3. Bidang Ketahanan Pangan

   Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.

   Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

   a. Perumusan kebijakan Daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;

b. Pelaksanaan kebijakan Daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
c. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
e. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
f. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

4. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan

Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi lahan dan irigasi, pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian serta penyuluhan dan pembiayaan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan mempunyai fungsi :

a. Penyusunan kebijakan di bidang prasarana, sarana dan penyuluhan pertanian;
b. Penyusunan program pertanian;
c. Penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
d. Penyediaan dukungan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
e. Penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
f. Pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
g. Pemberian fasilitasi investasi pertanian;
h. Melakukan bimbingan dan penguatan kelembagaan pertanian;
i. Melakukan bimbingan dan peningkatan kapasitas ketenagaan penyuluhan pertanian;
j. Pemantauan dan evaluasi di bidang prasrana, sarana dan penyuluhan pertanian; dan
k. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya

5. Bidang Tanaman Pangan

Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di

bidang tanaman pangan, pemberian izin usaha/rekomendasi teknis.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Tanaman Pangan mempunyai fungsi :

a. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
b. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
c. Pengawasan peredaran, dan sertifikasi benih di bidang tanaman pangan;
d. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan;
e. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
f. Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil dibidang tanaman pangan;
g. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan;
h. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan;
i. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya

6. Bidang Hortikultura dan Perkebunan

Bidang Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura dan perkebunan, dan pemberian izin usaha/rekomendasi .

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi :

a. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan dan pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura dan perkebunan;
b. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura dan perkebunan;
c. Pengawasan peredaran dan sertifikasi benih di bidang hortikultura dan perkebunan;
d. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura dan perkebunan;
e. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura dan perkebunan;
f. Pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura dan perkebunan;
g. Pemberian uzin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura dan perkebunan;

h. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura dan perkebunan;
i. Pelaksanaan prasarana perkebunan;
j. Pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura dan perkebunan; dan
k. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

7. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan, pakan, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil, pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, penyediaan prasarana peternakan .

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :

a. Penyusunan kebijakan di bidang benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
b. Pengelolaan sumber daya genetik hewan;
c. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak, dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
d. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
e. Pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
f. Pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi benih/bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak, dan obat hewan;
g. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
h. Pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesehatan hewan;
i. Pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
j. Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil dibidang peternakan;
k. Pemantauan dan evaluasi dibidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
l. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya

8. Unit Pelaksana Teknis Dinas

UPTD merupakan unsur pelaksana teknis operasional Dinas Pertanian dan Pangan. UPTD dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan

bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. UPTD mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian dan Pangan di wilayah kerjanya.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud UPTD mempunyai fungsi :

a. pelaksanaan program, pemeliharaan, pengendalian dan pengawasan kegiatan sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan;
b. pemeliharaan aset di wilayah kerjanya; dan
c. pelaksanaan pelaporan dan penyiapan data dan informasi untuk penyusunan kebijakan pembangunan di bidang pertanian dan peternakan.

C. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

Beberapa permasalahan yang dihadapi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, diantaranya:

1. Belum tercukupinya jaringan irigasi, sarana dan prasarana lainnya;
2. Akses terhadap permodalan pertanian lemah, bahkan terhadap permodalan dari pemerintah
3. Lambatnya adopsi teknologi dan masih bertumpu pada teknik usahatani sederhana;
4. Belum optimalnya daya dukung, prasarana sarana dan penguasaan teknologi pertanian;
5. Masih tingginya peredaran bibit pertanian yang belum sesuai standar kualitas;
6. Belum berkembangnya pengelolaan pasca panen dan pengolahan produk;
7. Belum optimalnya pemasaran hasil produksi pertanian;
8. Kecenderungan penurunan kuantitas dan kualitas bibit ternak;
9. Penurunan populasi ternak unggas;
10. Penyakit hewan menular dan penyakit zoonosis belum sepenuhnya dapat dikendalikan;
11. Masih adanya peredaran produk peternakan yang tidak memenuhi standar kualitas;
12. Perumusan kebijakan teknis di bidang perkebunan, disebabkan peraturan pemerintah yang mengatur penerima dana hibah harus berbadan hukum
13. Pelaksanaan penyuluhan perkebunan belum optimal, keterbatasan jumlah penyuluh, ketersediaan dana dan kurangnya koordinasi antar bidang memberikan penyuluhan budidaya tanaman dengan tenaga penyuluh.
14. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan perijinan dan pembinaan usaha bidang perkebunan masih belum maksimal;
15. Pelaksanaan peningkatan produksi dan produktivitas bidang perkebunan mengalami hambatan, antara lain disebabkan

beberapa komoditas sudah berusia tua baru dilakukan peremajaan sehingga tanaman belum.

16. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pasca panen bidang perkebunan belum optimal;
17. Pelaksanaan pengembangan usaha perbenihan tanaman perkebunan belum dilakukan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan, isu-isu penting yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan adalah sebagai berikut:

1. Bidang Ketahanan Pangan
   a. Pototensi berkurangnya ketersediaan pangan akibat penurunan produksi dikarenakan perubahan iklim global dan anomali iklim
   b. Adanya perdagangan bebas yang berpengaruh terhadap stabilitas harga dan penurunan daya saing produk lokal
   c. Belum beragamnya pola konsumsi pangan masyarakat dan masih tergantung pada bahan pangan beras dan terigu.
   d. Masih tingginya penggunaan bahan berbahaya pada makanan yang membahayakan kesehatan masyarakat.
2. Bidang Tanaman Pangan
   a. Masih rendahnya penyediaan ketersediaan benih tanaman pangan bermutu dan mengurangi peredaran benih pertanian yang belum sesuai standar kualitas
   b. Adanya anomali iklim sehingga menciptakan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru dan yang lebih tahan terhadap pestisida.
3. Bidang Hortikultura dan Perkebunan
   a. Masih rendahnya penyediaan ketersediaan benih hortikultura dan perkebunan bermutu dan masih beredarnya benih dan bibit pertanian yang belum sesuai standar kualitas.
   b. Masih rendahnya kualitas produk hortikultura dan perkebunan.
   c. Belum terlaksananya pengelolaan pasca panen yang baik sehingga mengurangi tingkat kehilangan hasil, dan mengembangkan pengolahan produk.
4. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
   a. Masih kurangnya ketersedian pupuk dan pestisida sesuai dengan jumlah, kualitas dan harga yang terjangkau oleh petani.
   b. Masih kurangnya peningkatan sarana dan prasarana pengairan
   c. Masih kurangnya mekanisasi pertanian, dari mesin pra panen hingga pasca panen
   d. Belum adanya kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) sebagai akibat adanya potensi alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian.
   e. Masih kurangnya akses terhadap permodalan pertanian, baik terhadap permodalan yang disediakan pemerintah atau pihak lain

f. Masih kurangnya kapasitas/ kualitas sumberdaya manusia, baik secara individu maupun kelompok serta kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan penyuluhan.

5. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
   a. Beredarnya bibit ternak yang belum sesuai standar kualitas;
   b. Masih perlunya peningkatan pengendalian, pencegahan, dan pemberantasan penyakit hewan menular dan penyakit zoonosis;
   c. Beredarnya produk asal hewan yang tidak memenuhi standar kualitas;
   d. Masih rendahnya adopsi teknologi peternakan dan teknik usaha peternakan yang lebih maju;
   e. Masih rendahnya peternakan terintegrasi yang dapat menambah pendapatan peternak;
   f. Masih rendahnya pengembangan agribisnis peternakan dalam mendukung program pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan evaluasi pencapaian kinerja dan permasalahan-permasalahan, beberapa isu penting yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019, dan masih perlu untuk lebih ditingkatkan capaiannya antara lain sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan khususnya padi, jagung dan kedelai;
2. Peningkatan Produksi dan Produktivitas tanaman hortikultura dan perkebunan;
3. Peningkatan produksi dan produktivitas peternakan;
4. Peningkatan skor pola pangan harapan;
5. Penguatan kapasitas kelembagaan Dinas Pertanian dan Pangan serta kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas Pertanian dan Pangan.

D. Sistimatika Penulisan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen disusun dengan sistimatika penulisan sebagai berikut:

BAB. I. PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB. II. PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini disajikan uraian singkat tentang Rencana Strategis dan ringkasan perjanjian kinerja tahun 2019.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi, dan diuraikan realisasi

anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2019

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2017 - 2021 disusun dengan Peraturan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Nomor 1636.1 Tahun 2017 Tanggal 26 September 2017.

Visi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen mengacu pada Visi Bupati dan Wakil Bupati Kebumen yaitu "***Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan".***

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan ke depan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka ditetapkan 6 (enam) misi Bupati dan Wakil Bupati Kebumen sebagai berikut:

1. Membangun sumberdaya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas;
2. Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat dengan melakukan pemerataan dan penyeimbangan pembangunan secara berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, sosial, politik dan budaya serta melakukan pembangunan yang bukan terfokus hanya pada aspek fisik saja tetapi juga aspek non fisik berupa pengembangan potensi intelektual, rohaniah, intuisi, kata hati, akal sehat, fitrah dan yang bersifat batin lainnya dalam bingkai kebersamaan dan sinergitas antar elemen masyarakat;
3. Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, industri, pariwisata dan sektor lainnya, dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan;
4. Meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya melalui proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan;
5. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat; dan
6. Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola kepemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (*Good and Clean Government*) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi,

kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama.

Dari 6 misi tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait dengan misi 3 (tiga) yang diimplementasikan ke dalam program dan kegiatan pembangunan.

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi, menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan, akan memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan serta indikator kinerja terkait pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen. Sedangkan strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah. Oleh karena itu, strategi dan arah kebijakan digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja perangkat daerah. Rumusan tujuan, dan sasaran adalah sebagai berikut:

Tujuan : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan masyarakat yang merata berbasis ekonomi kerakyatan

Sasaran : Meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat

Strategi adalah cara dan teknik mencapai tujuan dan sasaran, yang akan dijadikan acuan dalam penetapan kebijakan, program pembangunan, program kerja dan kegiatan. Strategi sekaligus merupakan asumsi dasar untuk tercapainya tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen yang diterapkan dalam mewujudkan visi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan;
2. Meningkatkan produksi hortikultura dan perkebunan;
3. Pelaksanaan pembinaan dibidang ketersediaan pangan, pengembangan cadangan pangan, stabilitas harga pangan, peningkatan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan, peningkatan skor pola pangan harapan, percepatan penganekaragaman konsumsi pangan dan penanganan daerah rawan pangan;
4. Meningkatkan produksi peternakan

Kebijakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen diarahkan pada upaya perbaikan secara terus menerus pada semua kegiatan, melalui keterlibatan semua aparatur untuk meningkatkan kepuasan/ citra layanan pada masyarakat pada umumnya, masyarakat tani pada khususnya. Kebijakan yang ditempuh yaitu:

1. Peningkatan produktivitas pertanian ;
2. Peningkatan produksi hortikultura dan perkebunan;
3. Peningkatan ketersediaan pangan, peningkatan cadangan pangan, meningkatkan stabilitas harga pangan, peningkatan skor pola pangan harapan, meningkatkan keamanan pangan, meningkatkan penanganan daerah rawan pangan ;
4. Peningkatan produksi peternakan

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen yang mendukung Indikator Kinerja Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 adalah seperti pada tabel 2.1. berikut ini.

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2016 – 2021.

Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Data Capaian pd Tahun Awal Perencanaan Tahun 2015	Target Kinerja Program					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat	Produktivitas padi	Ton/ Ha	6,53	6,54	6,55	6,55	6,56	6,57	6,57
	Produktivitas jagung	Ton/ Ha	7,23	7,48	7,48	7,48	7,48	7,48	7,48
	Produktivitas kedelai	Ton/ Ha	1,18	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23	1,23
	Produksi Kelapa	Ton	188.450,05	188.913,63	189.359,18	189.433,55	189.528,92	189.945,13	190.225,42
	Produksi Tembakau	Ton	311,87	347,76	358,78	382,47	395,03	408,68	415,35
	Produksi daging	Kg	11.101.920	11.102.031	11.102.140	11.102.250	11.102.360	11.102.470	11.102.580
	Produksi Telur	Kg	3.836.272	3.836.310	3.836.350	3.836.390	3.836.430	3.836.470	3.836.510
	Persentase Penanganan Kerawanan Pangan	%	30,53	35,88	42,75	49,62	56,49	63,36	70,23
	Presentase Kelompok/ Gapoktan yang Tertangani Stabilitas Harganya	%	10,65	20,43	30,22	40,00	49,78	59,57	69,35
	Persentase Kelompok Wanita yang Melaksanakan Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	%	25,00	31,74	37,39	43,04	48,70	54,35	60,00
	Kenaikan Angka NTP	%	102,00	102,20	102,40	102,60	102,80	103,00	103,20
	Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah	%	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00	95,00	96,00

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagai penerima amanah dengan Bupati Kebumen sebagai pemberi amanah, menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan, Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2019 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Lampiran 1.

Untuk mendukung target indikator perjanjian kinerja dapat terwujud dengan melaksanakan Rencana Kinerja Tahun 2019 yang merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja utama sebaik – baiknya dan sebagai bagian dari upaya Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dalam memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sepenuhnya ditunjukkan pada Rencana Kinerja Tahun 2019.

BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran mendukung "meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat" yang terdiri dari 12 indikator sasaran dengan rata-rata capaian 100,07%, dan hasil pengukuran masing-masing indikator kinerja sasaran adalah sebagaimana tabel 3.1 berikut ini.

3.1. Perbandingan Realisasi/ Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir Renstra.

No	Indikator Sasaran	Realisasi/ Kondisi 2015	Realisasi 2018	2019			Target Akhir Renstra/ RPJMD	% Realisasi 2019 Terhadap Target akhir RPJMD
				Target	Realisasi	% Capaian		
1	Produktivitas Padi	6,53	5,7	6,56	6,34	96,65	6,57	96,5
2	Produktivitas Jagung	7,23	6,73	7,48	6,27	83,82	7,48	83,82
3	Produktivitas Kedelai	1,18	1,66	1,23	1,58	128,46	1,23	128,46
4	Produksi Kelapa	188.450,04	198.523,74	189.528,92	198.345,28	104,65	190.225,42	104,27
5	Produksi Tembakau	311,87	445,72	395,03	467,62	118,38	415,35	112,58
6	Produksi Daging	11.101.920	11.136.909	11.102.360	11.102.667	100	11.102.580	100
7	Produksi Telur	3.836.272	3.838.154	3.836.430	3.838.172	100,05	3.836.510	100,04
8	Persentase Penanganan Kerawanan Pangan	30,53	49,62	56,49	78,63	139,19	70,23	111,96
9	Presentase Kelompok/ Gapoktan yang Tertangani Stabilitas Harganya	10,65	40	49,78	49,78	100	69,35	71,78
10	Persentase Kelompok Wanita yang Melaksanakan Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	25	46,52	48,7	55,21	113,37	60	92,02
11	Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani	102	100,77	102,8	Na	Na	103,2	Na
12	Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah		94,06	94	103,67	110,29	96	107,99
Persentase Capaian Sasaran Strategis						100,07		107,99

15.174.377,17

B. Analisis Pencapaian Kinerja

Analisis Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen pada tahun 2019 mendukung capaian kinerja sasaran "meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat", adalah sebagai berikut:

1. Indikator Sasaran Produktivitas Padi, Jagung dan Kedelai.

Capaian Kinerja Produktivitas Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2019 rata- rata mencapai 92,93% dibandingkan target, secara rinci realisasi dan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya dan Target Akhir Renstra/ RPJMD Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Produktivitas Padi Jagung dan Kedelai Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.

No	Indikator Sasaran	Realisasi/ Kondisi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019			Target Akhir Renstra/ RPJMD	% Realisasi 2019 Terhadap Target akhir RPJMD
						Target	Realisasi	% Capaian		
1	Produktivitas Padi	6,53	6,03	5,56	5,7	6,56	6,34	96,65	6,57	96,50
2	Produktivitas Jagung	7,23	5,71	6,38	6,73	7,48	6,27	83,82	7,48	83,82
3	Produktivitas Kedelai	1,18	1,04	1,14	1,66	1,23	1,58	128,46	1,23	128,46
Persentase Capaian Sasaran Strategis								92,93		92,87

Tingkat capaian produktivitas padi pada tahun 2019 hanya 96,65% dibandingkan target produktivitas 6,56 Ton/ Ha, namun demikian mengalami kenaikan 11,27% atau 0,64 Ton/ Ha dari produktivitas 2018 yang hanya mencapai 5,70 Ton/ Ha. Tingkat capaian produktivitas jagung 83,82% dibandingkan target produktivitas 7,48 Ton/ Ha, mengalami penurunan 6,85% atau 0,46 Ton/ Ha dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 6,73 Ton/ Ha. Sedangkan tingkat capaian produktivitas kedelai 128,46% dibandingkan target 1,23 Ton/ Ha, namun demikian mengalami penurunan 4,94% atau 0,08 Ton/ Ha dibandingkan Tahun 2018 yang mencapai produktivitas 1,66 Ton/ Ha. Dibandingkan dengan target akhir RPJMD realisasi produktivitas padi, jagung dan kedelai rata-rata mencapai 92,87%. Perkembangan produktivitas padi, jagung, dan kedelai dalam kurun waktu 10 tahun dapat dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1. Perkembangan Perkembangan Produktivitas Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2010 - 2019 di Kabupaten Kebumen

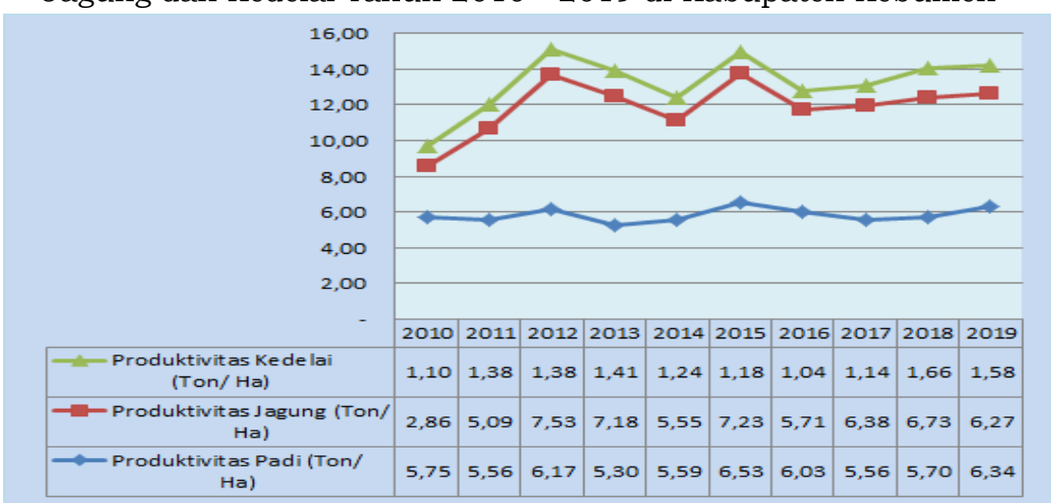

	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Produktivitas Kedelai (Ton/ Ha)	1,10	1,38	1,38	1,41	1,24	1,18	1,04	1,14	1,66	1,58
Produktivitas Jagung (Ton/ Ha)	2,86	5,09	7,53	7,18	5,55	7,23	5,71	6,38	6,73	6,27
Produktivitas Padi (Ton/ Ha)	5,75	5,56	6,17	5,30	5,59	6,53	6,03	5,56	5,70	6,34

Capaian produktivitas padi, jagung dan kedelai dihitung berdasarkan jumlah produksi dalam satu tahun (ton) dibagi jumlah luas panen (ha). Produktivitas Padi diperoleh dari penjumlahan produksi padi gogo dan produksi padi sawah dibagi jumlah luas panen padi gogo dan jumlah luas panen padi sawah dalam tahun bersangkutan. Hasil perhitungan capaian produkvitas padi, Jagung, dan kedelai tahun 2019 sebagaimana tabel 3.3 berikut ini.

Tabel. 3.3. Data Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2019 di Kabupaten Kebumen

No.	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ Ha)
1.	Padi	73.213,60	464.135,11	6,339
2.	Padi Sawah	68.933,60	438.900,23	6,367
3.	Padi Gogo	4.280,00	25.234,88	5,896
4.	Jagung	5.032,00	31.545,61	6,269
5.	Kedelai	1.712,40	2.702,17	1,578

Perkembangan data luas panen dan produksi padi tahun 2010 - 2019 di Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada gambar 3.2. berikut ini.

Gambar 3.2. Perkembangan Data Luas Panen dan Jumlah Produksi Padi Tahun 2010 – 2019 di Kabupaten Kebumen

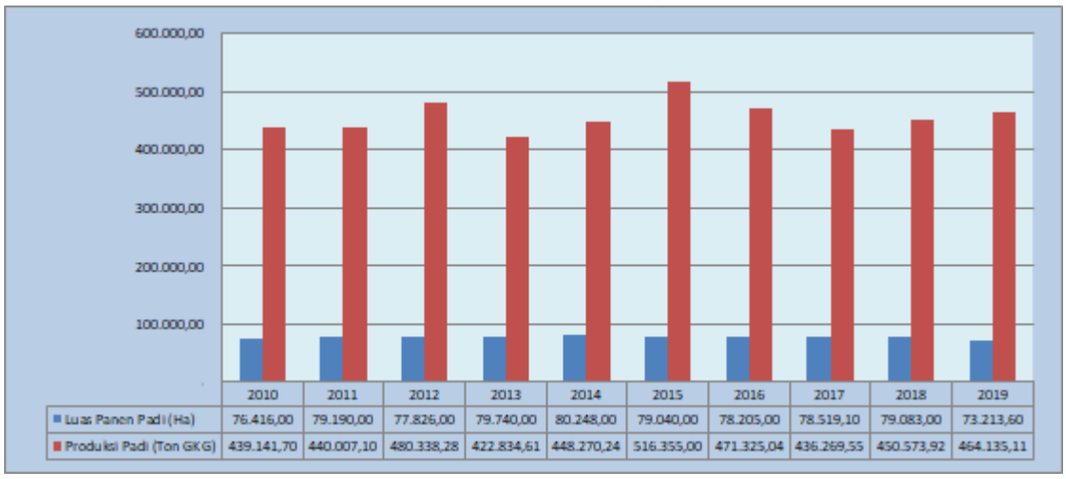

Luas panen padi pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 mengalami penurunan 7,42% atau 5.869,4 Ha , namun demikian mengalami peningkatan produksi 3,01% atau 13.561,19 Ton.

Perkembangan luas panen dan data produksi jagung Tahun 2010 – 2019 di Kabupaten Kebumen sebagaimana gambar 3.3. berikut ini.

Gambar 3.3. Perkembangan Luas Panen dan Data Produksi Jagung Tahun 2010 – 2019 di Kabupaten Kebumen

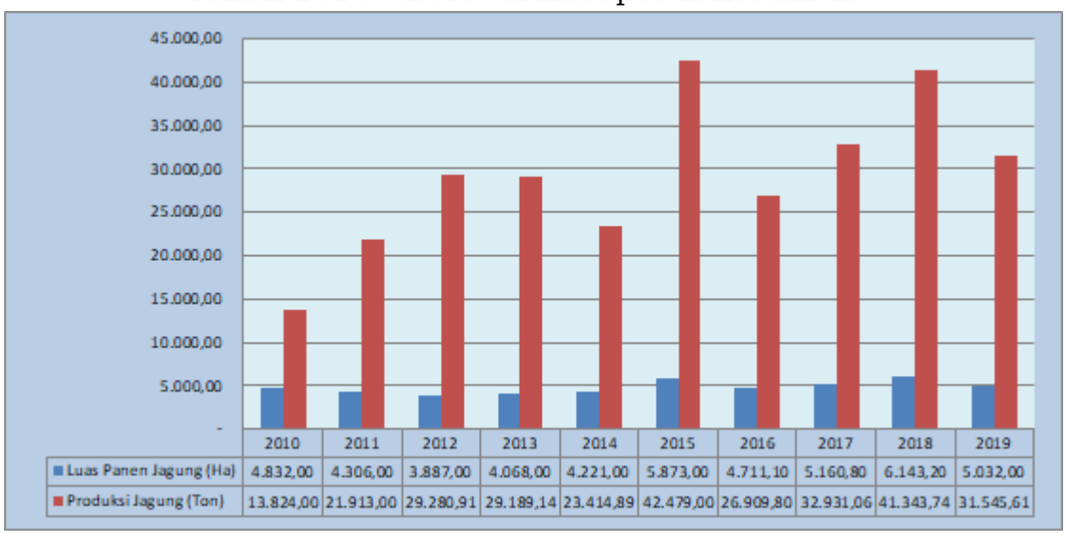

	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Luas Panen Jagung (Ha)	4.832,00	4.306,00	3.887,00	4.068,00	4.221,00	5.873,00	4.711,10	5.160,80	6.143,20	5.032,00
Produksi Jagung (Ton)	13.824,00	21.913,00	29.280,91	29.189,14	23.414,89	42.479,00	26.909,80	32.931,06	41.343,74	31.545,61

Luas panen jagung pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 mengalami penurunan 18,09% atau 1.111,20 Ha dan begitu juga produksinya mengalami penurunan 23,70% atau 9.798,13Ton.

Perkembangan luas panen dan data produksi kedelai Tahun 2010 – 2019 di Kabupaten Kebumen sebagaimana gambar 3.3. berikut ini.

Gambar 3.4. Perkembangan Data Luas Panen dan Produksi Kedelai Tahun 2010 – 2019 di Kabupaten Kebumen

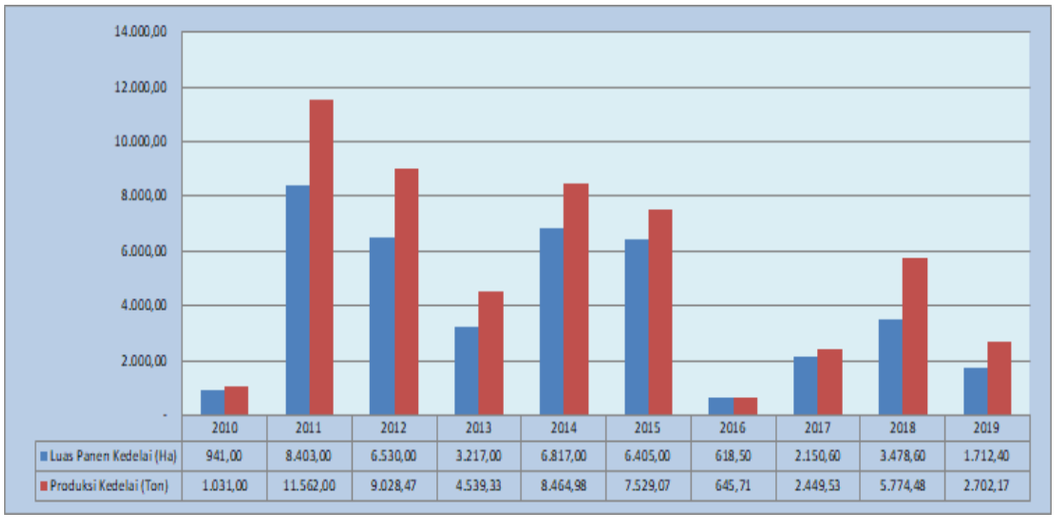

	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Luas Panen Kedelai (Ha)	941,00	8.403,00	6.530,00	3.217,00	6.817,00	6.405,00	618,50	2.150,60	3.478,60	1.712,40
Produksi Kedelai (Ton)	1.031,00	11.562,00	9.028,47	4.539,33	8.464,98	7.529,07	645,71	2.449,53	5.774,48	2.702,17

Luas panen kedelai pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 mengalami penurunan 50,77% atau 1.766,20 Ha dan begitu juga produksinya mengalami penurunan 53,20% atau 3.072,31Ton.

Permasalahan yang dihadapi tidak tercapainya kinerja produktivitas padi, dan jagung pada Tahun 2019, adalah sebagai berikut:

a. Dampak Perubahan Iklim (DPI)

Musim kemarau tahun 2019 ini periodenya maju dan berlangsung lama sehingga menyebabkan permasalahan

kurangnya ketersediaan air terutama untuk sawah tadah hujan dan umumnya sawah irigasi sumber airnya juga mulai berkurang dan sulit diakses. Berdasarkan data BMKG curah hujan Kabupaten Kebumen bulan Januari – Juli menunjukkan adanya **penurunan** yaitu sebagai berikut :

- Januari : 301 - 400 mm
- Februari : 301 - 400 mm
- Maret : 301 - 400 mm
- April : 201 - 300 mm
- Mei : 151 - 200 mm
- Juni : 51 -100 mm
- Juli : 51 - 100 mm

Kondisi tersebut sangat erat kaitannya dengan ketersediaan air dan akan sangat berpengaruh terhadap proses budidaya tanaman mulai pengolahan tanah sampai dengan masa panen. Berdasarkan hasil monitoring kondisi di lapangan rata-rata di semua kecamatan di Kabupaten Kebumen mengalami kekeringan untuk tanaman padi. Jumlah keseluruhan lahan sawah yang mengalami kekeringan di Kabupaten Kebumen berdasar hasil pemetaan di lapangan diperkirakan **seluas 2.952** Ha. Adapun beberapa wilayah kecamatan yang mengalami kekeringan cukup luas yaitu sebagai berikut :

- Puring : 547 Ha
- Ayah : 461 Ha
- Buayan : 340 Ha
- Buluspesantren : 213 Ha
- Gombong : 210 Ha
- Kebumen : 188 Ha
- Kuwarasan : 175 Ha
- Sadang : 85 Ha
- Karangsambung : 74 Ha
- Rowokele : 71 Ha

b. Kondisi Tanam dan Panen Musim Tanam MT I dan MT II Tahun 2019.

Berdasarkan data petugas SP pada MT II (April - September 2019) terjadi mundur tanam yang dipengaruhi faktor ketersediaan air karena musim kemarau yang mengalami maju waktunya dan berlangsung lama sampai bulan Oktober. Sebagian besar wilayah kecamatan di Kabupaten Kebumen tanam padi mengalami mundur dan puncak tanamnya baru bulan Mei dengan luasan 22.313,9 Ha, sedangkan jagung juga puncak tanam Mei seluas 621,9 Ha. Namun demikian kondisinyapun kurang optimal karena mulai Juni sampai Oktober akibat musim kemarau terjadi kekeringan sehingga tanaman yang sudah ditanam mengalami kekurangan air.

Adapun untuk tanaman padi dan jagung yang seharusnya mulai ditanam September mundur menjadi November –

Desember mengikuti periode mulai turunnya hujan. Kegiatan panen padi sampai Desember 2019 sebanyak 73.213,60 Ha produktivitas rata-ratanya 6,339 ton/ha yang puncak panennya yaitu di bulan Agustus seluas 22.049,7 Ha sedangkan untuk tanaman jagung sebanyak 5.032 Ha dengan provitas rata-rata 6,269 ton/ha. Terkait dengan tanaman padi maupun jagung yang baru bisa ditanam November – Desember maka akan dipanen sekitar bulan Maret – April 2020.

Upaya-upaya peningkatan dan pencapaian target produktivitas Padi Jagung Kedele (Pajale) adalah:

a. Meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan monitoring secara lebih intensif;
b. Budidaya baik sesuai kondisi iklim seperti pemilihan komoditi dan melakukan kegiatan tanam tepat waktu;
c. Melakukan gerakan pengendalian OPT;
d. Melakukan koordinasi di tingkat lapangan;
e. Melakukan pendataan dan pelaporan secara berjenjang.

Program dan kegiatan yang mendukung upaya – upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya, pagu anggaran Rp.10.223.759.000,- dan realisasi anggaran Rp.8.656.352.861,- dengan kegiatan:
    1) Rehabilitasi/ pemeliharaan jaringan irigasi, sub kegiatan Pengembangan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) 15 paket, Pengembangan Jaringan Irigasi Desa (JIDES) 10 paket, dan Pengembangan Jalan Usaha Tani (JUT) 8 paket;
    2) Pengembangan Sarana dan Prasarana Air Irigasi Pertanian, sub kegiatan Pembangunan/ Pengembangan DAMPARIT 8 paket, Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT) 5 paket dan Pembangunan/ Pengembangan Jalan Usaha Tani (JUT) 4 paket.
b. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan, pagu anggaran Rp.4.949.624.000,- realisasi anggaran Rp.4.454.778.756,- dengan kegiatan:
    1) Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna, yaitu pengadaan traktor 40 unit, pompa air 39 unit, dan hand sprayer 180 unit;
    2) Penyuluhan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan, dengan kegiatan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Tanaman (SLPHT) dan Sekolah Lapang Iklim (SLI) peserta 200 orang, dan tersedianya stok pestisida untuk pengendalian hama penyakit tanaman pangan;
    3) Pembangunan/ Perbaikan Balai Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Penyediaan Sarana Pendukungnya, yaitu perbaikan 3 Balai Penyuluhan Pertanian dan pengadaan sarana prasarana penyuluhan untuk 26 kecamatan;

c. Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan), pagu anggaran Rp.3.088.207.000,- dengan realisasi anggaran Rp.2.214.524.809,- dengan rincian kegiatan:
   1) Pengembangan Intensifikasi tanaman padi dan palawija, dengan dem area tanaman padi dan palawija, sub kegiatan Demplot area tanaman jagung 100 Ha, Dem area tanaman padi 500 Ha, Demplot padi organik 10 Ha, Demplot area tanaman kedelai 50 Ha, dan Demplot Area Tumpangsari Jagung dan Ubi Kayu 100 Ha;
   2) Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian, sub kegiatan pelatihan pengamatan kehilangan hasil pertanian dengan peserta 495 orang, beserta pengadaan alat pasca panen sejumlah 11 paket.

d. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan, pagu anggaran Rp.696.911.000,- realisasi Rp.654.449.403,- dengan rincian kegiatan:
   1) Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan, sub kegiatan Sosialisasi/ Pembinaan tanaman pangan 400 peserta, dan tersedianya saprodi budidaya tanaman pangan 2 paket;
   2) Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan, Tersusunnya Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani (RDKK) Kabupaten Kebumen, Validasi data alat dan mesin pertanian, dan Pendampingan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) di 26 kecamatan.

2. Indikator Sasaran Produksi Kelapa dan Produksi Tembakau

Meningkatnya produksi perkebunan dengan dua indikator sasaran yaitu produksi kelapa dan produksi tembakau. Capaian produksi kelapa dihitung dengan menjumlahkan produksi kelapa sayur dan hasil kelapa deres (gula kelapa) dalam satu tahun 2019, dan untuk produksi tembakau merupakan jumlah produksi tembakau dalam satu tahun 2019.

Tabel 3.4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Produksi Kelapa dan Tembakau Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.

No	Indikator Sasaran	Realisasi/ Kondisi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019			Target Akhir Renstra/ RPJMD	% Realisasi 2019 Terhadap Target akhir RPJMD
						Target	Realisasi	% Capaian		
1.	Produksi Kelapa	188.450,04	180.899,44	183.425,67	198.523,74	189.528,92	198.345,28	104,65	190.225,42	104,27
2.	Produksi Tembakau	311,87	214,95	416,64	445,72	395,03	467,62	118,38	415,35	112,58
Persentase Capaian Sasaran Strategis								104,68		104,29

Capaian produksi kelapa telah memenuhi target pada tahun 2019 mencapai 104,65% dari target 189.528,9 Ton. Dibanding

dengan target akhir RPJMD/ Renstra capaian indikator produksi kelapa juga telah mencapai target 104,27% dari target akhir 190.225,42 Ton. Produksi tembakau mencapai target yaitu 118,38% dari target produksi 395,03 Ton, dan dibandingkan dengan target akhir RPJMD/ Renstra juga telah mencapai target 112,58% dari target 415,35 Ton. Perkembangan produksi kelapa dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 3.5.

Gambar 3.5. Perkembangan Data Produksi Kelapa
Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen



	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Produksi Kelapa Sayur (Ton)	159.280,64	161.132,60	164.618,33	163.299,83	154.929,90	156.636,82	126.914,52	173.257,30
Produksi Gula Kelapa (Ton)	24.054,24	24.544,31	25.280,77	25.150,22	25.969,53	26.788,85	71.609,22	25.087,98
Produksi Kepala (Ton)	183.334,88	185.676,91	189.899,10	188.450,05	180.899,44	183.425,67	198.523,74	198.345,28

Produksi kelapa dibandingkan tahun 2018 mengalami penurunan 0,09% atau 178,46 Ton dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 198.345,28 Ton, penurunan tersebut pada produksi gula kelapa mencapai 64,97% atau 46.521,24 Ton dibanding tahun 2018 yang mencapai produksi gula kelapa 71.609,22 Ton. Namun demikian untuk produksi kelapa sayur mengalami peningkatan 36,51% atau 46.342,78 Ton dibandingkan produksi Tahun 2018 yang hanya mencapai 126.914,52 Ton.

Upaya dan dukungan yang dilakukan untuk mencapai target produksi kelapa adalah dengan dilaksanakannya program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan), pagu anggaran Rp.4.732.362.000,- dengan realisasi anggaran Rp.4.250.734.841,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
   1) Pengembangan diversifikasi tanaman, diantaranya dengan pengembangan pengadaan kelapa dalam sejumlah 2.000 batang dan kelapa unggul dalam sejumlah 3.000 batang;
   2) Pengembangan perbenihan/perbibitan, dengan dilaksanakannya kegiatan Penelitian Sumber sebar benih kelapa (7 Unit), Sertifikasi Blok Penghasil pohon induk kelapa (4 Unit), Evaluasi Pohon Induk kelapa (4 Unit) dan pembinaan kelompok;
   3) Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan, dengan kegiatan pembangunan dapur bersih pengolahan gula kelapa 20 unit, dan peralatan pengolahan

gula kelapa 40 paket.

b. Program Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan), pagu anggaran Rp.239.628.000,- dengan realisasi anggaran Rp.166.579.408,- dengan kegiatan Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna, melaksanakan pemeliharaan rutin/ berkala kebun dinas dan penyediaan stok pestisida untuk tanaman perkebunan.

Peningkatan produksi perkebunan selain kelapa, sasaran indikatornya juga produksi tembakau, perkembangan data produksi tembakau dari tahun 2012 sampai dengan 2019 dapat dilihat pada gambar 3.6 berikut ini.

Gambar 3.6. Perkembangan Data Produksi Tembakau Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen

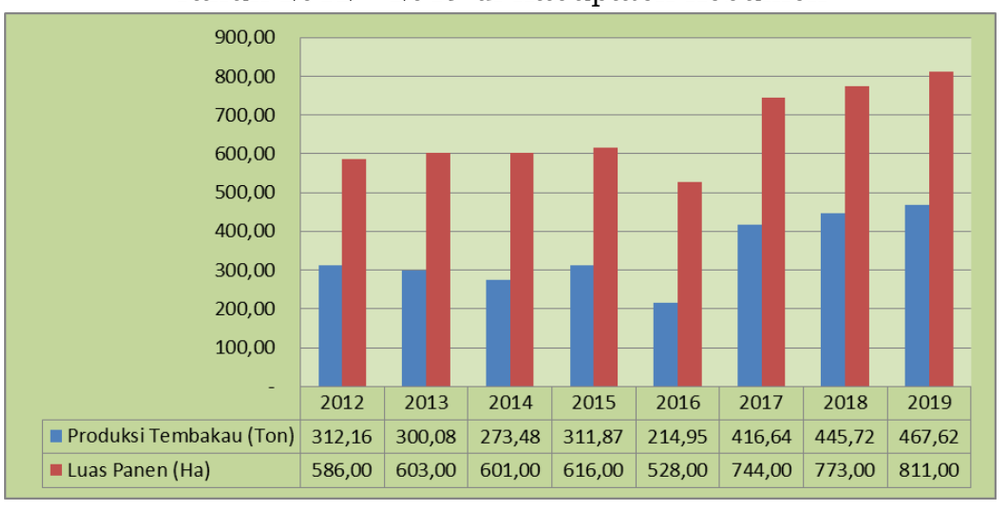

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Produksi Tembakau (Ton)	312,16	300,08	273,48	311,87	214,95	416,64	445,72	467,62
Luas Panen (Ha)	586,00	603,00	601,00	616,00	528,00	744,00	773,00	811,00

Produksi tembakau dibandingkan tahun 2018 mengalami kenaikan 4,91% atau 21,90 Ton dibandingkatan tahun 2018 yang hanya mencapai 445,72 Ton, hal hal ini dikarenakan juga karena adanya tambahan luas panen yang meningkat 4,92% atau 38 Ha dibandingkan tahun 2018 yang hanya 773 Ha.

Peningkatan produksi tembakau karena adanya upaya dan dukungan yang dilakukan untuk mencapai target produksi tembakau yaitu dengn program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan), kegiatan Pengembangan Diversifikasi Tanaman bagi petani tembakau (DBHCHT) pagu anggaran Rp.250.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 246.666.000,-. Kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan pengadaan tanaman dan pembinaan/ sosialisasi;
b. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan, kegiatan Peningkatan Kualitas Bahan Baku Industri Hasil Tembakau (DBHCHT) dengan pagu anggaran Rp.999.070.000,- dan realisasi Rp.942.200.000,-. Kegiatan yang dilaksanakan adalah Demplot Tembakau (15 Ha) dan sarana prasarana lainnya, serta pembinaan/ sosialisasi budidaya dan pasca panen.

3. Indikator Sasaran Produksi Daging dan Produksi Telur

Meningkatnya produksi peternakan dengan dua indikator sasaran yaitu produksi daging dan produksi telur. Capaian indikator sasaran produksi daging dihitung dengan menjumlah produksi daging ternak (sapi, kerbau, kambing, domba, babi, dan kelinci) ditambah produksi daging unggas (ayam ras petelur, ayam ras pedaging, ayam sayur, itik, burung puyuh, angsa, itik manila, dan merpati) dalam satu tahun. Capaian indikator sasaran produksi telur dihitung dengan menjumlahkan produksi telur ayam ras petelur, telur ayam buras, telur itik, telur burung puyuh dan telur entog dalam satu tahun.

Target indikator sasaran produksi daging dan telur pada tahun 2019 dapat tercapai, perbandingan realisasi capaian kinerja produksi daging dan telur tahun 2019 dengan tahun sebelumnya dan target akhir RPJMD dapat dilihat pada tabel. 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Produksi Daging dan Telur Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.

No	Indikator Sasaran	Realisasi/ Kondisi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019			Target Akhir Renstra/ RPJMD	% Realisasi 2019 Terhadap Target akhir RPJMD
						Target	Realisasi	% Capaian		
1.	Produksi Daging	11.101.920	11.102.091	11.102.147	11.136.909	11.102.360	11.102.667	100,00	11.102.580	100,00
2.	Produksi Telur	3.836.272	3.838.036	3.838.070	3.838.154	3.836.430	3.838.172	100,05	3.836.510	100,04
Persentase Capaian Sasaran Strategis								100,01		100,01

Capaian produksi daging tahun 2019 adalah 100% dibandingkan target 11.102.360 Kg, dan untuk produksi telur tercapai 100,05% dibandingkan target 3.836.430 Kg. Perkembangan produksi daging baik daging ternak dan daging unggas dapat dilihat pada gambar 3.7.

Gambar 3.7. Perkembangan Data Produksi Daging Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen

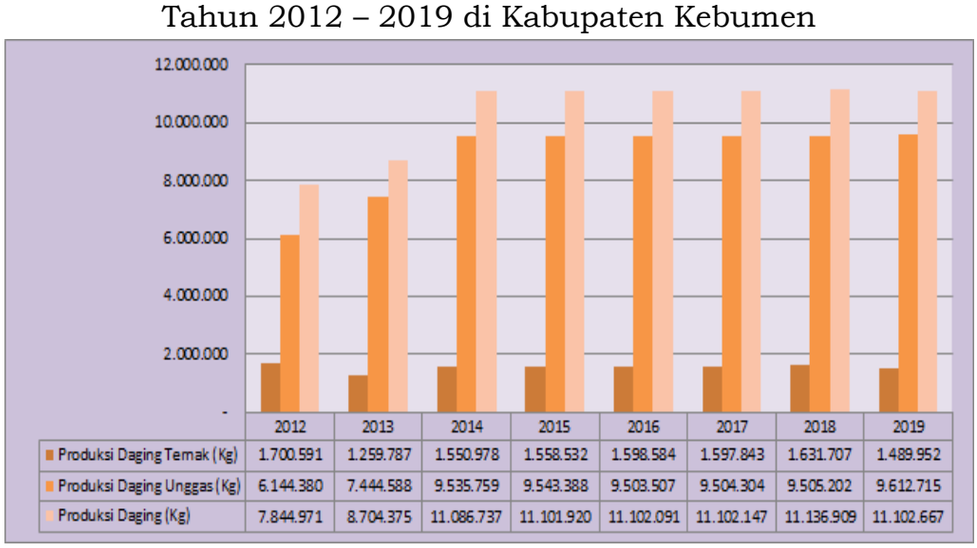

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Produksi Daging Ternak (Kg)	1.700.591	1.259.787	1.550.978	1.558.532	1.598.584	1.597.843	1.631.707	1.489.952
Produksi Daging Unggas (Kg)	6.144.380	7.444.588	9.535.759	9.543.388	9.503.507	9.504.304	9.505.202	9.612.715
Produksi Daging (Kg)	7.844.971	8.704.375	11.086.737	11.101.920	11.102.091	11.102.147	11.136.909	11.102.667

Target produksi daging tahun 2019 dapat tercapai, tetapi mengalami penurunan 0,31% atau 34.242 Kg dibandingkan pada tahun 2018 yang mencapai produksi daging 11.136.909 Kg. Produksi daging mengalami penurunan pada produksi daging ternak, turun 8,69% atau 141.755 Kg dari tahun 2018 yang mencapai produksi 1.631.707 Kg. Sedangkan produksi daging unggas meningkat 1,13% atau 107.513 Kg dibandingkan tahun 2018 yang hanya mencapai 9.505.202 Kg.

Capaian produksi telur 100,05% dibandingkan target 2019, perkembangan produksi telur dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 dapat dlihat pada gambar 3.8.

Gambar 3.8. Perkembangan Data Produksi Telur
Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen

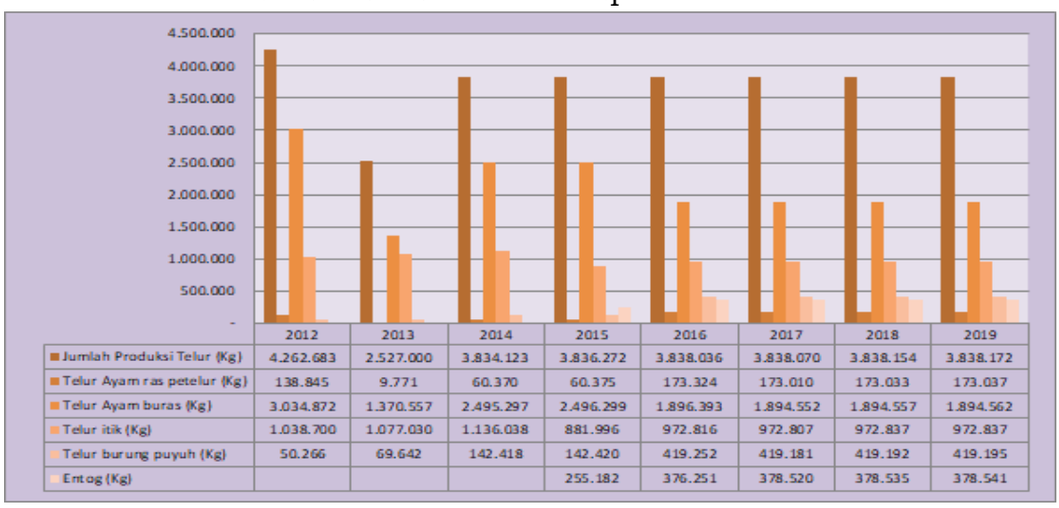

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Produksi Telur (Kg)	4.262.683	2.527.000	3.834.123	3.836.272	3.838.036	3.838.070	3.838.154	3.838.172
Telur Ayam ras petelur (Kg)	138.845	9.771	60.370	60.375	173.324	173.010	173.033	173.037
Telur Ayam buras (Kg)	3.034.872	1.370.557	2.495.297	2.496.299	1.896.393	1.894.552	1.894.557	1.894.562
Telur itik (Kg)	1.038.700	1.077.030	1.136.038	881.996	972.816	972.807	972.837	972.837
Telur burung puyuh (Kg)	50.266	69.642	142.418	142.420	419.252	419.181	419.192	419.195
Entog (Kg)				255.182	376.251	378.520	378.535	378.541

Produksi telur perkembangannya mengalami peningkatan dibandingkan tahun - tahun sebelumnya, pada tahun 2019 hanya meningkat 18 Kg dibandingkan tahun 2018.

Upaya dan dukungan untuk mencapai target produksi daging dan telur adalah dengan dilaksanakannya program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak, pagu anggaran Rp.3.298.741.000,- dengan realisasi Rp.2.934.923.470,-. Kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan:
   1) Pendataan masalah peternakan, dengan kegiatan penyediaan Jasa Laboratorium Diagnostik Veteriner sampel feses dan darah ternak dan Sampel produk/bahan asal hewan (840 Sample), pendataan penyakit hewan (22.417Ekor);
   2) Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak, yaitu dengan pengadaan obat – obatan dan workshop Keswan;
   3) Fasilitasi Pendukung Penanganan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet), dengan kegiatan Pembangunan Pusat Kesehatan Hewan dan perlengkapannya (2 Unit), dan Pembangunan Rumah Potong Hewan Unggas (RPUH) dan

Perlengkapannya (1 Unit).

b. Program peningkatan produksi hasil peternakan, pagu anggaran Rp.6.462.525.000, terealisasi anggaran Rp.5.936.988.401,- dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan:
   1) Pembibitan dan perawatan ternak, dengan tersedianya Sarana dan Prasarana Kawin Suntik (IB) 1 Paket, kontes sapi 1 kali, pengamanan bibit unggul Sapi PO 46 ekor, dan pembinaan 50 Kelompok perbibitan dan budidaya. Pengamanan bibit sapi PO bertujuan untuk menjaring bibit sapi PO dengan kualitas baik yang dijual oleh peternak kemudian akan dibeli/ diselamatkan oleh Perkumpulan Kelompok Pembibitan Sapi PO Kebumen (PERPOKEB);
   2) Penyuluhan kualitas gizi dan pakan ternak, dengan melaksanakan pembinaan di 8 kelompoktani ternak, pembuatan 2 unit gudang pakan, pengadaan 1 paket sarana dan prasarana pengolah pakan;
   3) Pengembangan agribisnis peternakan, dengan pengembangan eduwisata peternakan terintegrasi dan Pengembangan Agribisnis peternakan dengan pengadaan peralatan studio visual mini theater dan peralatan lainnya, bantuan bibit ternak dan perlengkapannya
   4) Fasilitasi Pendataan Peternakan, dengan melaksanakan implementasinya kartu ternak tercapai 2.796 buah.

c. Program Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan, pagu anggaran tersedia Rp.357.883.000,- terealisasi Rp.341.737.930,- dengan kegiatan yang dilaksanakan:
   1) Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah, dengan mengikuti pameran/ promosi hasil produksi peternakan unggulan Kabupaten Kebumen 3 kali.
   2) Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana pasar produksi peternakan, dengan pemeliharaan 2 Rumah Potong Hewan (RPH).

4. Indikator Sasaran Prosentase Penanganan Kerawanan Pangan

Capaian kinerja indikator prosentase Penanganan Kerawanan Pangan dengan target 56,49% terealisasi sebesar 78,63%. Prosentase ini diperoleh dengan perhitungan : jumlah desa yang tertangani sampai dengan tahun 2019 sejumlah 103 desa dibanding Jumlah desa rawan pangan (sesuai Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan) sejumlah 131 desa kali 100%. Perbandingan realisasi capaian kinerja prosentase penanganan daerah rawan pangan tahun 2019 dengan tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Prosentase Penanganan Kerawanan Pangan Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.

No	Indikator Sasaran	Realisasi / Kondisi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019			Target Akhir Renstra	% Realisasi 2019 Terhadap Target akhir RPJMD
						Target	Realisasi	% Capaian		
1	Persentase Penanganan Kerawanan Pangan	30,53	35,88	47,25	49,62	56,49	78,63	139,19	70,23	111,96

Perkembangan capaian kinerja indikator penanganan daerah kerawanan pangan dapat dilihat pada gambar 3.9 berikut ini.

Gambar 3.9. Perkembangan Prosentase Penanganan Kerawanan Pangan Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen

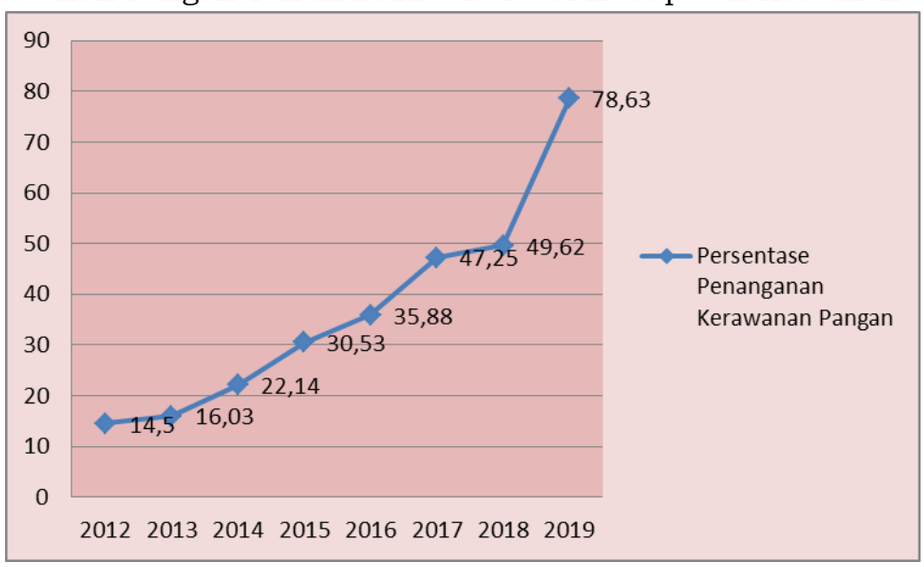

Upaya dan dukungan untuk mencapai target penanganan kerawanan pangan adalah program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan, pagu anggaran Rp.1.345.325.000,- terealisasi Rp.1.252.940.261,- dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Penyusunan database potensi produksi pangan, tersusunnya database potensi produk pangan (NBM) 1Dokumen;
b. Penanganan Daerah Rawan Pangan, kegiatan dialokasikan untuk bantuan penanganan rawan pangan akibat gizi kurang dan gizi buruk di 26 kecamatan berupa pemberian susu formula, dan kegiatan penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan 1 dokumen.
c. Pengembangan Lumbung Pangan Desa, terlaksananya pembangunan lumbung pangan dan pembinaan pengembangan lumbung pangan 4 desa;
d. Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan, dengan kegiatan terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan desa mandiri pangan yang diwujudkan pemberian bantuan sosial berupa pengadaan bibit ternak kambing jantan dan betina di 2 desa;

e. Pengembangan preferensi pangan masyarakat, Pembinaan preferensi pangan masyarakat bagi kelompok pangan lokal di 3 desa;
f. Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah, dengan kegiatan Fasilitasi koordinasi perumusan kebijakan ketahanan pangan melalui Rakor Dewan Ketahan Pangan dan Terlaksananya penilaian dan pembinaan calon penerima penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara;

5. Indikator Sasaran Presentase Kelompok/ Gapoktan yang Tertangani Stabilitas Harganya

Capaian kinerja indikator prosentase kelompok/ gapoktan yang tertangani stabilitas harganya dengan target 49,78% terealisasi sebesar 49,78%. Prosentase ini diperoleh dengan perhitungan : Jumlah Gapoktan yang tertangani stabilitas harganya tahun 2019 sejumlah 229 gapoktan dibanding jumlah gapoktan sejumlah 460 gapoktan kali 100%. Capaian kinerja tahun 2019 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan target akhir RPJMD tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Prosentase Kelompok/ Gapoktan yang Tertangani Stabilitas Harganya Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.

No	Indikator Sasaran	Realisasi/ Kondisi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019			Target Akhir Renstra	% Realisasi 2019 Terhadap Target akhir RPJMD
						Target	Realisasi	% Capaian		
1	Presentase Kelompok/ Gapoktan yang Tertangani Stabilitas Harganya	10,65	20,43	30,22	40	49,78	49,78	100	69,35	71,78

Perkembangan prosentase kelompok/ gapoktan yang tertangani stabilitas harganya dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 3.10 berikut ini.

Gambar 3.10. Perkembangan Prosentase Kelompok/ Gapoktan yang Tertangani Stabilitas Harganya Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen

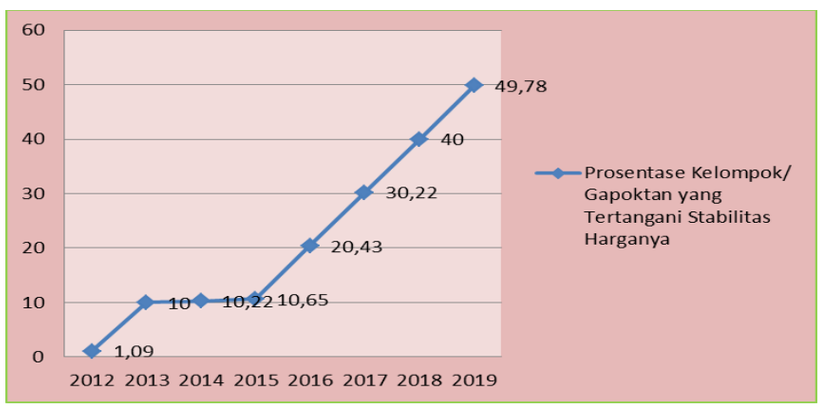

Upaya dan dukungan untuk mencapai indikator dengan melaksanakan Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan) pagu anggaran Rp.2.320.426.000,- terealisasi Rp.2.122.329.293,- dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien, kegiatan ini dialokasikan untuk peningkatan akses pangan masyarakat melalui kegiatan Padat Karya Pangan berupa pembuatan Jalan Usaha Tani oleh masyarakat dengan bahan pangan berupa beras sebagai upah kerja di 26 desa dan Pasar Murah di 6 desa pada saat bulan ramadhan menjelang hari raya idul fitri sebagai antisipasi terhadap lonjakan harga barang kebutuhan pokok;
b. Koordinasi Kebijakan Perberasan, Meningkatnya usaha distribusi/pemasaran Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) dengan terbangunnya gudang penyimpanan gabah (gudang LDPM) untuk 3 kelompok LDPM tahap penumbuhan beserta pengisiannya masing-masing 10 ton Gabah Kering Giling (GKG), pengisian gabah untuk gudang 2 kelompok LDPM tahap pra penumbuhan masing-masing 2 ton GKG dan terlaksananya pembinaan Dana Talangan Pengadaan Pangan untuk 40 kelompok;
c. Pengembangan Sistim Informasi Pasar, kegiatan ini untuk memfasilitasi tersedianya data pasokan, harga dan akses pangan dari hasil Survey Arus Bahan Pangan yang dilaksanakan bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, kegiatan lain yaitu pemantauan harga pangan strategis, informasi harga dan akses pangan dikumpulkan secara periodik oleh enumerator harga pangan untuk dapat dianalisis sehingga tergambar kondisi stabilitas harga pangan di Kabupaten Kebumen, komoditas yang dipantau mencakup gabah, beras, jagung, kedelai, daging sapi, daging ayam, telur, minyak goreng, gula pasir, cabe merah yang disajikan secara mingguan/bulanan.
d. Pengembangan cadangan pangan daerah, tersedianya cadangan pangan daerah berupa gabah kering giling penambahan sebanyak 20 ton GKG. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan penyediaan pangan untuk mengatasi terjadinya kerawanan pangan transien dan/atau kronis akibat bencana alam.

Tabel.3.8. Stok Gabah Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen pada 31 Desember 2019

No	Uraian	Stok		Total Setara Beras (kg)
		Gabah (kg)	Beras (kg)	
1.	**CPPD Kab. Kebumen**	21.639	-	13.416

6. Indikator Sasaran Prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganeka-ragaman konsumsi pangan

Capaian kinerja indikator prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganeka-ragaman konsumsi pangan dengan target 48,7 % terealisasi sebesar 55,21 %. Prosentase ini diperoleh dengan perhitungan : Jumlah kelompok wanita yang melaksanakan penganekaragaman konsumsi pangan s.d. tahun 2019 sejumlah 254 desa dibanding jumlah desa dan kelurahan (460 desa/ kelurahan) kali 100%. Perbandingan realisasi capaian kinerja prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganeka-ragaman konsumsi pangan tahun 2019 dengan tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9. Perbandingan Prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganeka-ragaman konsumsi pangan Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021.

No	Indikator Sasaran	Realisasi/ Kondisi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019			Target Akhir Renstra	% Realisasi 2019 Terhadap Target akhir RPJMD
						Target	Realisasi	% Capaian		
1	Persentase Kelompok Wanita yang Melaksanakan Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	25	31,74	39,76	46,52	48,7	55,21	113,37	60	92,02

Gambar 3.11. Perkembangan Prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganeka-ragaman konsumsi pangan Tahun 2012 – 2019 di Kabupaten Kebumen

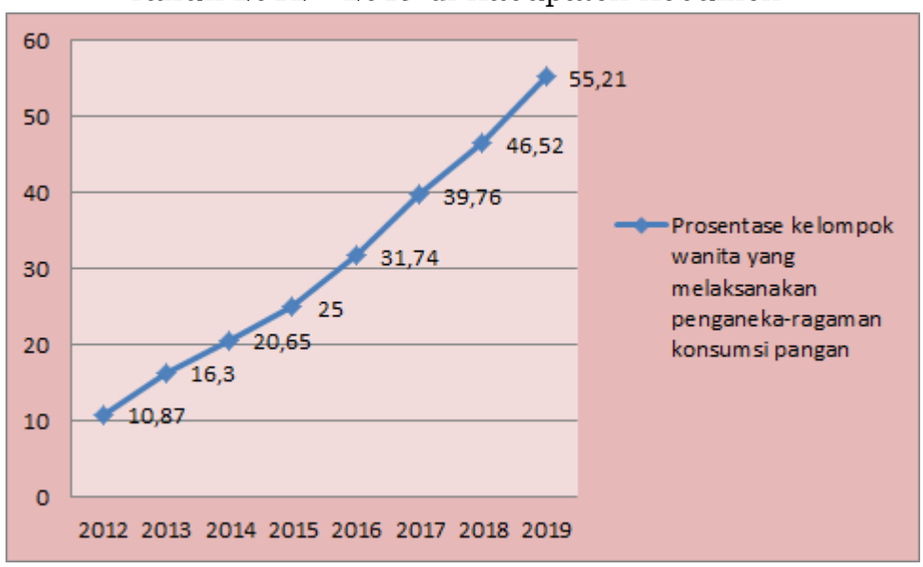

Upaya dan dukungan untuk mencapai indikator dengan melaksanakan Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan) pagu anggaran Rp.1.410.353.000,- terealisasi Rp.1.356.180.382,- dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Peningkatan dan Pengembangan Diversifikasi Pangan, Pembinaan dan pemberian stimulan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP).
   Kegiatan ini meliputi :
   - Pemberian stimulan untuk pemberdayaan kelompok wanita dalam rangka penyediaan sumber pangan dan gizi melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan dan lahan sekitar tempat tinggal;
   - Meningkatkan kesadaran, peran dan partisipasi kelompok wanita dalam mewujudkan pola konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA);
   - Pelatihan pangan lokal sebagai upaya pengembangan teknologi pengolahan pangan berbahan baku lokal untuk meningkatkan citra pangan berbahan baku local
   - Sosialisasi dan promosi percepatan penganekaragaman konsumsi pangan melalui lomba cipta menu, gelar pangan lokal, pameran, leaflet dll;
b. Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan, Terfasilitasinya survei dan penyusunan analisis pola konsumsi pangan dan pola Pangan Harapan.
   Kegiatan ini meliputi :
   - Perhitungan skor PPH (Pola Pangan Harapan) yaitu komposisi kelompok pangan utama yang dikonsumsi berdasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya
   - Analisis pola konsumsi pangan dilihat dari jumlah konsumsi bahan pangan tertentu dibandingkan dengan angka kecukupan gizi ideal bahan pangan tersebut.
c. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan,
   Kegiatan yang dilaksanakan adalah pengawasan atau pemeriksaan sampel pangan dipasar – pasar dan pembinaan mutu dan keamanan pangan kepada produsen, pedagang dan konsumen.
   Kegiatan ini meliputi :
   - Koordinasi antar instansi terkait informasi keamanan pangan, sosialisasi dan promosi keamanan pangan, pembinaan maupun pengawasan pangan baik pangan segar, siap saji dan olahan.
   - Pengawasan keamanan pangan baik secara regular dan insidentil. Pengawasan regular dilaksanakan secara rutin menjelang Hari Raya Keagamaan dan pengawasan insidentil dilaksanakan jika ada kasus terkait keamanan pangan.
   - Sosialisasi keamanan pangan dengan brosur, leaflet maupun TV Lokal.
   - Pengujian sampel makanan baik pangan segar, siap saji maupun olahan.

- Pendampingan terkait sertifikasi produk pangan segar.

7. Indikator Sasaran Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib). NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (terms of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Capaian Nilai Tukar Petani tahun 2018 mencapai 100,77 atau 98,22% dari target senilai 102,6%. Dan Dibanding dengan target akhir RPJMD mencapai 97,20%. Capaian NTP Tahun 2019 tidak ada data, sedangkan perbandingan NTP dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10. Perbandingan Nilai Tukar Petani Tahun 2018 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021

No	Indikator Sasaran	Realisasi / Kondisi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019			Target Akhir Renstra / RPJMD	% Realisasi 2019 Terhadap Target akhir RPJMD
						Target	Realisasi	% Capaian		
1.	Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani	102	100,49	100,31	100,77	102,8	Na	-	96	-

Upaya dan dukungan untuk mencapai indikator dengan melaksanakan Program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, pagu anggaran Rp.2.547.462.000,- realisasi anggaran Rp.2.139.430.923,-, dengan melaksanakan kegiatan:
   1) Pelatihan petani dan pelaku agribisnis, dilaksanakan pelatihan pembuatan pupuk organik dan penggunaan pupuk organik untuk 455 orang;
   2) Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis, dengan kegiatan Pembinaan pendampingan kelompok penerima PMUK 15 kelompok, Pembinaan Peningkatan Petani Nelayan Kecil (P4K) 25 kelompok, dan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)(Kelompok) di 50 kelompok;
   3) Peningkatan kemampuan lembaga petani, kegiatan yang dilaksanakan llayanan pembinaan dan penilaian kelas kelompok tani 1.797 kelompok, dan peningkatan kualitas lembaga tani 150 kelompok.
b. Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan),kegiatan Pengembangan Sentra Tanaman Hortikultura dan Buah -buahan, rincian kegiatan yang dilaksanakan Pembinaan/ Sosialisasi Hortikultura untuk 700

orang petani, Sekolah Lapang Good Agricultural Practices (SL GAP) Hortikultura 3 paket kegiatan, Farm Field Day (FFD) Hortikultura 2 paket, Demplot Hortikultura 1 unit, dan pengadaan Bibit Tanaman Buah-buahan 30.000 batang.

c. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan, kegiatan Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah 5 kali.

8. Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah

Capaian kinerja indikator prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah dengan target 94% terealisasi sebesar 110,29% atau 103,67%. Prosentase ini diperoleh dengan perhitungan jumlah realisasi indikator kinerja kegiatan dibanding jumlah target indikator kinerja kegiatan tahun 2019 kali 100%. Perbandingan realisasi capaian kinerja pelayanan perangkat daerah tahun 2019 dengan tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.11. Perbandingan Prosentase Capaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2019 dengan Tahun sebelumnya dan Target Akhir RPJMD Tahun 2021

No	Indikator Sasaran	Realisasi/ Kondisi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	2019			Target Akhir Renstra/ RPJMD	% Realisasi 2019 Terhadap Target akhir RPJMD
						Target	Realisasi	% Capaian		
1.	Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah		100	99,34	94,06	94	103,67	110,29	96	107,99

Upaya dan Dukungan capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2019 dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program pengembangan data/informasi, kegiatan Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan, dengan outcame tersedia 8 dokumen perencanaan;
b. Program pengembangan data/informasi/statistik daerah, kegiatan Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah, memperoleh 1 dokumen data base pertanian;
c. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan-kegiatan untuk memnuhi kebutuhan sarana pelayanan administrasi perkantoran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen untuk 12 bulan;
d. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, untuk menambah sarana dan prasarana aparatur guna kelancaran kegiatan.

Keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen pada Tahun 2019 tersebut, ditunjang antara lain sebagai berikut:

a. Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen;
b. Mengoptimalkan fasilitas sarana prasarana dan sumberdaya personil yang tersedia;
c. Pembinaan yang terus – menerus dari Kepala Dinas;
d. Koordinasi dengan instansi terkait.

Strategi pemecahan masalah serta untuk lebih meningkatkan kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen pada tahun yang akan datang perlu ditempuh beberapa hal sebagai berikut:

a. Menjalin koordinasi dengan Inspektorat, BAPPEDA, BPKAD maupun Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah, begitu juga dengan pengawas lapangan, tim pembina hasil pekerjaan dan pelaksana kegiatan (PPTK dan KPA);
b. Rakor Pop/ K SKPD dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal dengan menghadirkan Inspektorat, BAPPDA, BPKAD, dan bagian Pembangunan Sekretariat Daerah;
c. Perlu menambah pegawai untuk memenuhi pengurangan personil karena pensiun dengan penambahan pegawai di tingkat kabupaten, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan Petugas Peternakan Kecamatan (PPK).

Data prestasi dan penghargaan atas pelaksanaan kegiatan dan pembinaan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen untuk Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

a. Piagam Pengahargaan Kepala Badan Ketahanan Pangan sebagai Juara I Kategori Lunchbox B2SA Klaster Serealia pada Festival Pangan Lokal Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) dalam rangka Hari Pangan Sedua XXXIX Tahun 2019 diterimakan kepada TP PKK Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah tanggal 2 Nopember 2019 di Kendari ;
b. Sertifikat Nomor 527.33/ 1597.5/ X/ 2019 dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah sebagai Juara II Lomba Stand Pameran dalam Rangka Hari Pangan Sedua (HPS) ke-39 Tahun 2019 Provinsi Jawa Tengah yang diberikan tanggal 27 Oktober 2019 di Salatiga;
c. Piagam Penghargaan Nomor 834/ 1036 dari Kepala Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah sebagai Juara I Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) Berbasis Sumberdaya Lokal Tahun 2019 yang diterimakan kepada Tim Penggerak PKK Kabupaten Kebumen yang diselenggarakan tanggal 25 Juni 2019 di Semarang;
d. Piagam Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah Nomor 002.5/ 0025823 kepada Imam Mustaqim, S.PKP. (Pendamping Kabupaten Kebumen) sebagai Peringkat II Penerima Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Kategori Pendamping Ketahanan Pangan.

e. Piagam Perhargaan dari Gubernur Jawa Tengah Nomor 002.5/0025823 kepada Kelompok Lumbung Pangan Masyarakat "Sri Dadi" Desa Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen sebagai Peringkat II Penerima Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Kategori Lumbung Pangan Masyarakat.

C. Analisa Sumberdaya Manusia

Secara Kuantitas, pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen berjumlah 332 orang yang terdiri dari 132 orang (39,76%) Pegawai Negeri Sipil dan 200 orang (60,24%) non Pegawai Negeri Sipil yang dibiayai dari APBN dan APBD Kabupaten, secara kuantitas belum mencukupi untuk melaksanakan kinerja secara lebih baik. Kondisi dan kebutuhan Pegawai Negeri Sipil sesuai Kelas Jabatan yang ada adalah sebagai mana dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut ini.

Tabel 3.12. Rekapitulasi Kelas Jabatan Dan Persediaan Pegawai Di Lingkungan Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen Berdasarkan ABK.

No.	Kelas Jabatan	Kebutuhan Pegawai	Persediaan Pegawai
1.	Tanpa Kelas		
2.	Tanpa Kelas		
3.	17	0	0
4.	16	0	0
5.	15	0	0
6.	14	1	1
7.	13	0	0
8.	12	1	1
9.	11	13	13
10.	10	0	0
11.	9	31	28
12.	8	161	15
13.	7	41	14
14.	6	84	69
15.	5	71	67
16.	4	3	4
17.	3	10	9
18.	2	0	0
19.	1	1	1
Jumlah		**417**	**332**

Berdasarkan tabel 3.12, pada tahun 2019 jumlah pegawai pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen hanya 332 orang atau 79,62% dibanding dengan kebutuhan minimal, dan masih dibutuhkan 85 orang atau 20,38% sehingga perlu menambah pegawai untuk memenuhi pengurangan personil karena pensiun dengan penambahan pegawai di tingkat

kabupaten, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan Petugas Peternakan Kecamatan (PPK).

D. Akuntabilitas Keuangan

Tahun anggaran 2019 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen mendapatkan anggaran sejumlah Rp.60.414.007.000-, yang terdiri dari belanja tidak langsung sejumlah Rp.12.425.512.000,- dan Belanja langsung sejumlah Rp.47.988.495.000,- untuk melaksanakan 13 program dan 60 kegiatan (anggaran setelah perubahan).

Realisasi total anggaran belanja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun anggaran 2019 adalah Rp.54.562.017.030,- atau 90,31% dari total anggaran Rp.60.414.007.000-,. Realisasi anggaran belanja tidak langsung sejumlah Rp.12.158.094.873,- atau 97,85% dari jumlah anggaran belanja tidak langsung Rp.12.425.512.000,-. Realisasi anggaran belanja langsung sejumlah Rp.42.403.922.157,- atau 88,36% dari jumlah anggaran belanja langsung Rp.47.988.495.000,- . Realisasi anggaran belanja langsung dari 13 program yang terinci dalam 60 kegiatan dan prosentase realisasi anggaran masing – masing kegiatan adalah sebagaimana pada tabel 3.13. berikut ini.

Tabel.3.13. Capaian Anggaran Pendukung Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Tahun Anggaran 2019.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	
								Rupiah	%
1.	Produktivitas padi	Ton/ Ha	6,56	6,34	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	Rehabilitasi/ pemeliharaan jaringan irigasi	6.666.974.000	5.509.563.599	82,64
2.	Produktivitas jagung	Ton / Ha	7,48	6,27		Pengembangan Sarana dan Prasarana Air Irigasi Pertanian	3.556.785.000	3.146.789.262	88,47
3.	Produktivitas kedelai	Ton / Ha	1,23	1,58	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	2.283.001.000	1.985.628.783	86,97
						Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	1.579.703.000	1.456.378.973	92,19
						Pembangunan / Perbaikan Balai Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Penyediaan Sarana Pendukungnya	1.086.920.000	1.012.771.000	93,18
					Program Peningkatan Ketahan Pangan	Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija	2.728.765.000	1.857.833.385	68,08

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	
								Rupiah	%
					(pertanian/ perkebunan)	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	359.442.000	356.691.424	99,23
					Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	535.346.000	510.522.212	95,36
						Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	161.565.000	143.927.191	89,08
4.	Produksi Kelapa	Ton	189.528,92	198.345,28	Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan)	Pengembangan diversifikasi tanaman	3.111.616.000	2.830.992.500	90,98
						Pengembangan perbenihan/perbibitan	365.688.000	212.276.779	58,05
						Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan	1.255.058.000	1.207.465.562	96,21
					Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	239.628.000	166.579.408	69,52
5.	Produksi Tembakau	Ton	395,03	467,62	Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan)	Pengembangan Diversifikasi Tanaman bagi petani tembakau (DBHCHT)	250.000.000	246.666.000	98,67
					Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Industri Hasil Tembakau (DBHCHT)	999.070.000	942.200.000	94,31
6.	Produksi daging	Kg	11.102.360	11.102.667	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Pendataan masalah peternakan	450.536.000	445.906.000	98,97
7.	Produksi Telur	Kg	3.836.430	3.838.172		Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	867.805.000	852.858.470	98,28
						Fasilitasi Pendukung Penanganan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavert)	1.980.400.000	1.636.159.000	82,62
					Program peningkatan produksi hasil peternakan	Pembibitan dan perawatan ternak	2.143.049.000	1.958.630.566	91,39
						Penyuluhan kualitas gizi dan pakan ternak	883.113.000	864.545.457	97,90
						Pengembangan agribisnis peternakan	3.166.442.000	2.879.324.878	90,93
						Fasilitasi Pendataan Peternakan	269.921.000	234.487.500	86,87

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	
								Rupiah	%
					Program Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	64.363.000	56.628.000	87,98
						Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana pasar produksi peternakan	293.520.000	285.109.930	97,13
8.	Prosentase penanganan daerah rawan pangan	%	56,49	78,63	Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan)	Penanganan daerah rawan pangan	163.383.000	158.288.182	96,88
						Penyusunan data base potensi produksi pangan	19.804.000	18.378.000	92,80
						Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah	50.777.000	48.689.719	95,89
						Pengembangan desa mandiri pangan	435.688.000	392.144.703	90,01
						Pengembangan lumbung pangan desa	601.408.000	585.122.393	97,29
						Pengembangan preferensi pangan masyarakat	74.265.000	50.317.264	67,75
9.	Prosentase gapoktan yang tertangani stabilitas harga pangannya	%	49,78	49,78	Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan)	Pengembangan cadangan pangan daerah	190.635.000	185.301.200	97,20
						Pengembangan model distribusi pangan yang efisien	1.200.708.000	1.032.266.150	85,97
						Pengembangan Sistem Informasi Pasar	143.083.000	141.616.400	98,98
						Koordinasi kebijakan perberasan	786.000.000	763.145.543	97,09
10.	Prosentase kelompok wanita yang melaksanakan penganeka-ragaman konsumsi pangan	%	48,7	55,21	Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan)	Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	126.250.000	124.784.157	98,84
						Peningkatan mutu dan keamanan pangan	168.264.000	158.366.365	94,12
						Peningkatan dan pengembangan diversifikasi pangan	1.115.839.000	1.073.029.860	96,16
11.	Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani	%	102,8	Na	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	228.511.000	225.986.000	98,90
						Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	1.597.285.000	1.431.451.000	89,62
						Peningkatan kemampuan lembaga petani	721.666.000	481.993.923	66,79

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	
								Rupiah	%
					Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan)	Pengembangan Sentra Tanaman Hortikultura dan Buah - buahan	2.958.802.000	2.692.130.855	90,99
					Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	179.721.000	177.205.000	98,60
12.	Prosentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah	%	94	103,67	Program pengembangan data/informasi	Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	133.253.000	130.488.106	97,93
					Program pengembangan data/informasi/ statistik daerah	Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah	107.179.000	105.408.261	98,35
					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan jasa surat menyurat	2.635.000	2.332.400	88,52
						Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	168.829.000	154.692.057	91,63
						Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	138.628.000	136.921.442	98,77
						Penyediaan jasa administrasi keuangan	131.621.000	125.785.300	95,57
						Penyediaan jasa kebersihan kantor	88.801.000	88.299.700	99,44
						Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	29.706.000	29.700.000	99,98
						Penyediaan alat tulis kantor	71.789.000	71.516.300	99,62
						Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	19.804.000	19.771.200	99,83
						Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	9.902.000	9.856.200	99,54
						Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6.436.000	6.436.000	100
						Penyediaan makanan dan minuman	99.020.000	93.310.000	94,23
						Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	217.844.000	217.826.528	99,99

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	
								Rupiah	%
						Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	99.020.000	98.980.000	99,96
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	201.208.000	180.670.000	89,79
						Pengadaan peralatan gedung kantor	134.667.000	124.789.000	92,66
						Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	267.354.000	266.987.070	99,86
							47.988.495.000	42.403.922.157	88,36

Realisasi belanja langsung hanya mencapai 88,36% atau Rp.42.403.922.157,- dari pagu anggaran Rp.47.988.495.000,-, sisa anggaran 11,64% atau Rp.5.584.572.843,- dari pagu anggaran secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Belanja selain yang dipihak ketigakan dengan pagu Rp. Rp.14.571.051.000 (30,36%), terealisasi Rp.11.945.458.000,- atau 28,17% dengan sisa anggaran Rp. 2.625.593.000,- atau 5,47% dari total pagu anggaran Rp.47.988.495.000,-
b. Belanja yang dipihak ketigakan dari 214 pengadaan dengan pagu anggaran Rp.33.417.444.000,- (69,44%) terealisasi Rp.30.458.464.157,- atau 63,47% dengan sisa anggaran Rp.2.958.979.843,- atau 6,17% dari pagu total pagu total anggaran Rp.47.988.495.000,- .

BAB. IV. PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 dibuat dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan program kegiatan Tahun Anggaran 2019 untuk mencapai target kinerja Tahun 2019.

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja

Dari uraian pada bab – bab sebelumnya, secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata – rata Capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dibandingkan target tahun 2019 adalah 100,07%;
2. Rata – rata Capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dibandingkan dengan target akhir 2021 adalah 107,99%;
3. Capaian kinerja keuangan 90,31% dengan rincian belanja tidak langsung mencapai 97,85% dan belanja langsung mencapai 88,36%.
4. Capaian kinerja keuangan belanja langsung hanya mencapai 88,36% sisa 11,64% karena penghematan/ efisiensi anggaran 5,47% dan sisa anggaran akibat tender 6,17% dari total pagu anggaran Rp. 47.988.495.000,-.

B. Permasalahan/Kendala

Kendala yang dihadapi tidak tercapainya kinerja sasaran meningkatnya produksi pertanian khususnya peningkatan produktivitas padi dan jagung karena adanya perubahan iklim dimana tahun 2019 terjadi kemarau panjang dan maju sehingga kurang tersedia air mengakibatkan terjadi tanam mundur.

Selain itu Permasalahan yang dihadapi adalah jumlah pegawai yang semakin berkurang tentunya mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga perlu penambahan pegawai baik di tingkat kabupaten ataupun kecamatan.

C. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Permasalahan dan kendala yang terjadi perlu dilakukan program dan kegiatan yang mendukung upaya pencapaian kinerja khususnya peningkatan produktivitas padi dan jagung, program dan kegiatan yang dilaksanakan secara optimal diantaranya adalah:

1. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya dengan kegiatan:
   a. Rehabilitasi/ pemeliharaan jaringan irigasi, sub kegiatan Pengembangan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) , Pengembangan Jaringan Irigasi Desa (JIDES), dan Pengembangan Jalan Usaha Tani (JUT);
   b. Pengembangan Sarana dan Prasarana Air Irigasi Pertanian, kegiatan Pembangunan/ Pengembangan DAMPARIT, Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT).

2. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan, dengan kegiatan:
   a. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna, yaitu pengadaan traktor, pompa air, dan hand sprayer, serta alat dan mesin pertanian lainnya;
   b. Penyuluhan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan, dengan kegiatan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Tanaman (SLPHT) dan Sekolah Lapang Iklim (SLI), dan tersedianya stok pestisida untuk pengendalian hama penyakit tanaman pangan;
   c. Pembangunan/ Perbaikan Balai Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Penyediaan Sarana Pendukungnya, yaitu perbaikan Balai Penyuluhan Pertanian dan pengadaan sarana prasarana penyuluhan sebagai tempat dan sarana prasarana pembinaan kegiatan penyuluhan pertanian di kecamatan;
3. Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/ perkebunan), dengan rincian kegiatan:
   a. Pengembangan Intensifikasi tanaman padi dan palawija, dengan dem area tanaman padi dan palawija, sub kegiatan Demplot area tanaman jagung, Dem area tanaman padi, Demplot padi organic, dan Demplot Area Tumpangsari Jagung dan Ubi Kayu;
   b. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian, sub kegiatan pelatihan pengamatan kehilangan hasil pertanian dengan peserta beserta pengadaan alat pasca panen.
4. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan, dengan rincian kegiatan:
   a. Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan, sub kegiatan Sosialisasi/ Pembinaan tanaman pangan, dan tersedianya saprodi budidaya tanaman pangan;
   b. Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan, Tersusunnya Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani (RDKK) Kabupaten Kebumen, Validasi data alat dan mesin pertanian, dan Pendampingan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) di 26 kecamatan

Selain program dan kegiatan pendukung capaian kinerja peningkatan produksi jagung dan kedelai, tentunya program dan kegiatan pendukung capaian kinerja yang lainnya juga perlu direncanakan dan dilaksanakan secara optimal untuk mencapai target yang telah ditentukan. Permasalahan yang terjadi perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang dengan cara meningkatkan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan dengan melibatkan stakeholder terkait serta perlunya dilakukan sistem pengendalian yang memadai.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2019, untuk dapat menjadikan masukan bagi pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan dalam mensukseskan program – program dimasa yang akan datang.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

GUBERNUR JAWA TENGAH

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 002.5 / 0025823

Dasar : Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 002.5 / 68 tanggal 11 November 2019 tentang Penerima Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019

Diberikan kepada :

Kelompok Lumbung Pangan Masyarakat "Sri Dadi"
Desa Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen

sebagai :

PERINGKAT II
Penerima Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019
Kategori Lumbung Pangan Masyarakat

Semarang, 11 November 2019

GUBERNUR JAWA TENGAH

H. GANJAR PRANOWO, S.H., M.IP.

GUBERNUR JAWA TENGAH

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 002.5 / 0025823

Dasar : Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 002.5 / 68 tanggal 11 November 2019 tentang Penerima Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019

Diberikan kepada :

Imam Mustakim, S.PKP.
Pendamping Kabupaten Kebumen

sebagai :

PERINGKAT II
Penerima Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019
Kategori Pendamping Ketahanan Pangan

Semarang, 11 November 2019

GUBERNUR JAWA TENGAH

H. GANJAR PRANOWO, S.H., M.IP.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KETAHANAN PANGAN

SERTIFIKAT

Nomor: 527.33/1597.5/X/2019

Diberikan Kepada:

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN

Sebagai Juara II

Lomba STAND PAMERAN

dalam rangka Hari Pangan Sedunia (HPS) ke-39 Tahun 2019
Provinsi Jawa Tengah

Salatiga, 27 Oktober 2019
Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Provinsi Jawa Tengah

DISHANPAN

Ir. AGUS WARIYANTO, S.IP., M.M.
Pembina Utama Madya
NIP. 19640801 198712 1 001

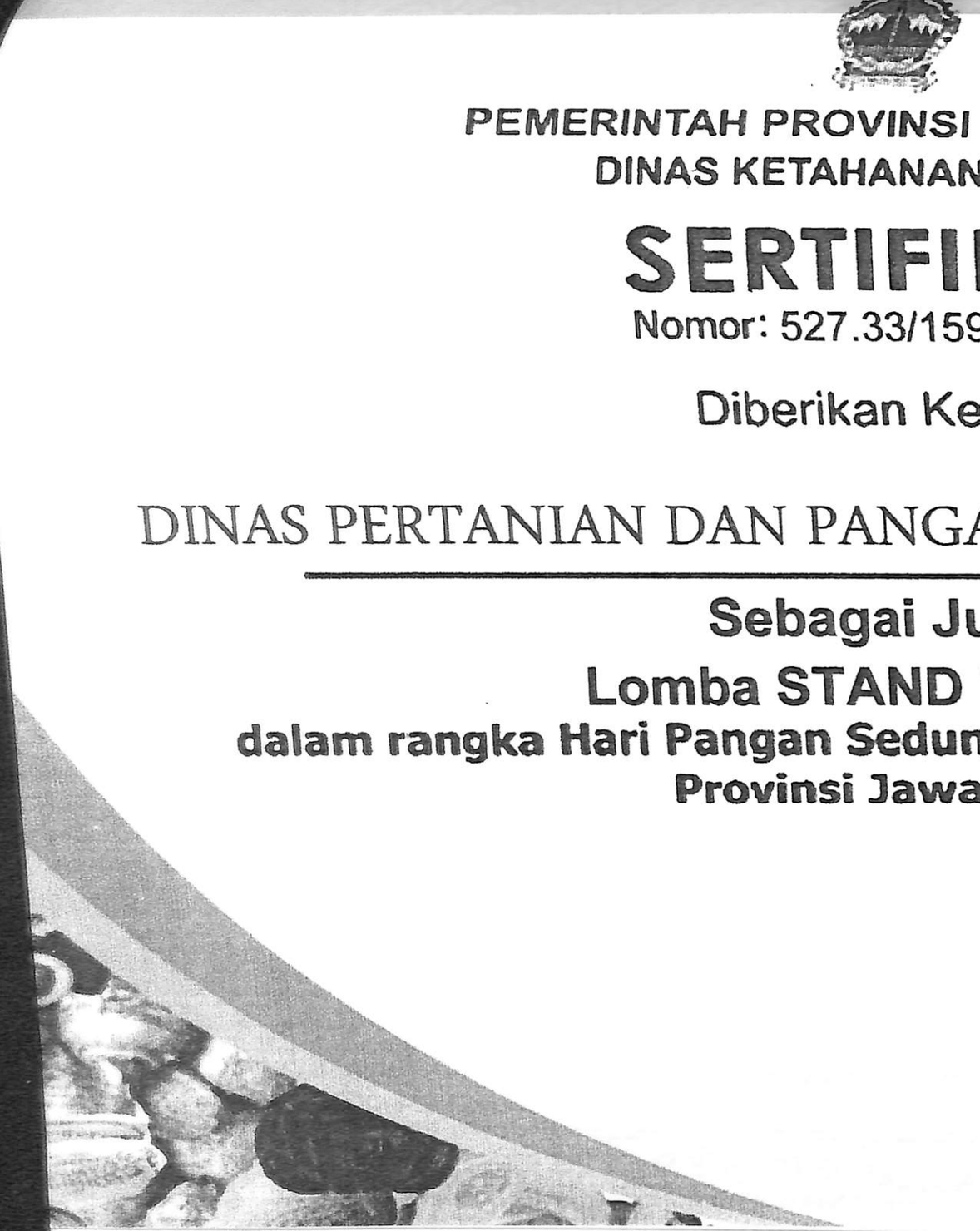

world food day

PIAGAM PENGHARGAAN

Pangandu
Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman

Diberikan kepada:

TP PKK Kab. Kebumen Provinsi Jawa Tengah

Sebagai :

Juara I

Kategori Lunchbox B2SA Klaster Serealia

Pada

FESTIVAL PANGAN LOKAL BERAGAM, BERGIZI SEIMBANG DAN AMAN (B2SA)

dalam rangka
Hari Pangan Sedunia XXXIX Tahun 2019

Kendari, 2 November 2019

Kepala Badan Ketahanan Pangan

Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KETAHANAN PANGAN

Piagam Penghargaan

Nomor: 834/1036

Diberikan Kepada:

Tim Penggerak PKK Kab. Kebumen.

Sebagai:

JUARA I

Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) Berbasis Sumber Daya Lokal Tahun 2019 yang diselenggarakan tanggal 25 Juni 2019 di Semarang.

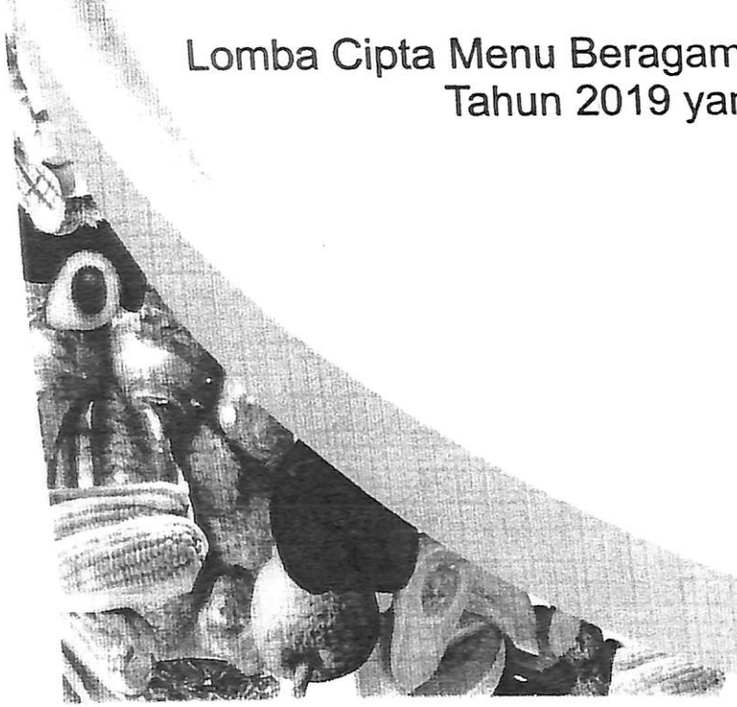

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TENGAH

Ir. AGUS WARIYANTO, S.IP., M.M.
Pembina Utama Madya
NIP. 19640801 198712 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
Jl. Ronggowarsito No. 298 Pejagoan - Kebumen Telp./Faks. (0287) 382179 - 382204
KEBUMEN - 54361

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ir. H. TRI HARYONO
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : KH. YAZID MAHFUDZ
Jabatan : BUPATI KEBUMEN
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, Oktober 2019

Pihak Kedua,
BUPATI KEBUMEN

KH. YAZID MAHFUDZ

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Ir. H. TRI HARYONO
NIP. 19620[illegible] 198603 1 018

Jabatan	Paraf	Tgl.
Sekda		
Asisten		
Kabag		

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2019
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan	Target Setelah Perubahan	Triwulan			
				I	II	III	IV
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya Kinerja Ekonomi dan Pendapatan Masyarakat	Produktivitas Padi	6,558 Ton/Ha	6,558 Ton/Ha	6,615 Ton/Ha	6,557 Ton/Ha	6,563 Ton/Ha	5,304 Ton/Ha
	Produktivitas Jagung	7,480 Ton/Ha	7,480 Ton/Ha	7,174 Ton/Ha	7,594 Ton/Ha	7,573 Ton/Ha	7,414 Ton/Ha
	Produktivitas Kedelai	1,229 Ton/Ha	1,229 Ton/Ha	1,153 Ton/Ha	1,240 Ton/Ha	1,229 Ton/Ha	1,213 Ton/Ha
	Kenaikan Angka Nilai Tukar Petani	102.80%	102.80%	-	-	-	102.80%
	Produksi Kelapa	189.528,92 Ton	189.528,92 Ton	-	-	95.945 Ton	93.583,92 Ton
	Produksi Tembakau	395,03 Ton	395,03 Ton	-	-	-	395,03 Ton
	Produksi Daging	11.102.360 Kg	11.102.360 Kg	2.775.590 Kg	2.775.590 Kg	2.775.590 Kg	2.775.590 Kg
	Produksi Telur	3.836.430 Kg	3.836.430 Kg	959.107,5 Kg	959.107,5 Kg	959.107,5 Kg	959.107,5 Kg
	Prosentase Penanganan Daerah Rawan Pangan	56.49%	56.49%	-	56.49%	-	-
	Prosentase Gapoktan yang tertangani stabilitas harga pangannya	49.78%	49.78%	-	49.78%	-	-
	Prosentase Kelompok Wanita yang melaksanakan penganekaragaman konsumsi pangan	48.70%	48.70%	-	48.70%	-	-
	Prosentase Capaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	94%	94%	-	-	-	94%

Program	Anggaran Murni	Anggaran Perubahan	Keterangan
Program pelayanan administrasi perkantoran	Rp 1,084,035,000.00	Rp 1,084,035,000.00	APBD Kabupaten
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp 603,229,000.00	Rp 603,229,000.00	APBD Kabupaten
Program pengembangan data/informasi	Rp 133,253,000.00	Rp 133,253,000.00	APBD Kabupaten
Program pengembangan data/informasi/statistik daerah	Rp 107,179,000.00	Rp 107,179,000.00	APBD Kabupaten
Program peningkatan kesejahteraan petani	Rp 2,547,462,000.00	Rp 2,547,462,000.00	APBD Kabupaten
Program peningkatan ketahanan pangan (Pertanian/Perkebunan)	Rp 16,337,841,000.00	Rp 16,105,475,000.00	APBD Kabupaten
Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Rp 179,721,000.00	Rp 179,721,000.00	APBD Kabupaten
Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	Rp 4,989,252,000.00	Rp 5,189,252,000.00	APBD Kabupaten
Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Rp 1,675,911,000.00	Rp 1,695,981,000.00	APBD Kabupaten
Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Rp 3,108,741,000.00	Rp 3,298,741,000.00	APBD Kabupaten
Program peningkatan produksi hasil peternakan	Rp 6,262,525,000.00	Rp 6,462,525,000.00	APBD Kabupaten
Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi peternakan	Rp 357,883,000.00	Rp 357,883,000.00	APBD Kabupaten
Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	Rp 10,359,459,000.00	Rp 10,223,759,000.00	APBD Kabupaten

Kebumen, Oktober 2019

BUPATI KEBUMEN

KH. YAZID MAHFUDZ

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KEBUMEN

Ir. H. TRI HARTONO
NIP. 19620111 198803 1 018

Jabatan	Paraf	Tgl.
Sekda		